

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SURAT AT-TIIN
DENGAN METODE DRILL DAN JIGSAW DI KELAS IX
SMP NURUL ISLAM PURWOYOSO SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Islam



Oleh:

MUHAMMAD ARIF
NIM: 123111625

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Arif
NIM : 123111625
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SURAT AT-TIIN DENGAN
METODE DRILL DAN JIGSAW DI KELAS IX SMP NURUL
ISLAM PURWOYOSO SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 6 Juni 2016

Pembuat Pernyataan



MUHAMMAD ARIF

NIM: 123111625



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SURAT AT-TIIN
DENGAN METODE DRILL JIGSAW DI KELAS IX
SMP NURUL ISLAM PURWOYOSO SEMARANG**

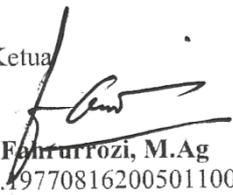
Penulis : **Muhammad Arif**
NIM : **123111625**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINWalisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam

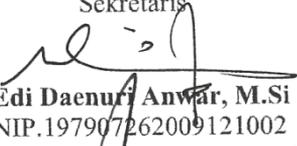
Semarang, 11 Juni 2016

DEWAN PENGUJI

Ketua


Dr. Fahrurrozi, M.Ag
NIP.197708162005011003

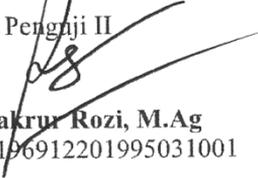
Sekretaris


Edi Daenuri Anwar, M.Si
NIP.197907262009121002

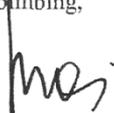
Penguji I


Drs. Listyono, M.Pd
NIP.196910162008011008

Penguji II


H. Fakrur Rozi, M.Ag
NIP.196912201995031001

Pembimbing,


Dr. Musthofa, M.Ag
NIP.197104031996031002

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 6 Juni 2016

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

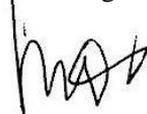
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SURAT AT-TIIN DENGAN METODE DRILL DAN JIGSAW DI KELAS IX SMP NURUL ISLAM PURWOYOSO SEMARANG
Nama : Muhammad Arif
NIM : 123111625
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. Musthofa, M.Ag

NIP.197104031996031002

ABSTRAK

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SURAT AT-TIIN DENGAN METODE DRILL DAN JIGSAW DI KELAS IX SMP NURUL ISLAM PURWOYOSO SEMARANG
Nama : Muhammad Arif
NIM : 123111625

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh: Pembelajaran al-Qur'an hadist terutama dalam membaca dan memahami isi kandungan surat-surat pendek yang selama ini di kelas IX SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang lebih mengarah kepada sifat dominan pada guru dengan banyak memakai metode ceramah dan demonstrasi sehingga kurang mampu membaca dan memahami isi kandungan surat-surat pendek dengan baik dan menjadikan pasif. Sebagai pendidik dan pengajar, senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif serta dapat memotivasi peserta didik dalam belajar mengajar yang akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara optimal.

Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: 1) Bagaimana pelaksanaan metode drill dan jigsaw dalam pembelajaran Surat at-Tiin di kelas IX SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang? 2) Apakah pelaksanaan metode Drill dan jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar Surat at-Tiin siswa di kelas IX SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang ?

Permasalahan tersebut di bahas melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan melalui 2 siklus dengan setiap siklus tahapannya adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.

Kajian ini menunjukkan bahwa: 1) Penerapan metodejigsaw pada materi Surat at-Tiin di kelas IX SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang dengan berbagai siklus yang terdiri dari pertama perencanaan dengan membuat RPP, LOS, merancang kelompok dan menyetting kelas dan menyiapkan media pembelajaran, kedua tindakan ini merupakan proses pembelajaran yang dilakukan yang di mulai dari persiapan dengan do'a dan absensi, membaca bersama,

menerangkan materi, diskusi kelompok dan presentasi kelompok, terakhir guru mengajak do'a bersama, ketiga observasi peneliti meneliti kegiatan siswa dan guru tiap siklus, keempat dari hasil observasi tersebut di refleksi untuk pedoman pembelajaran pada siklus berikutnya 2) Ada peningkatan prestasi siswa pada materi Surat at-Tiin di kelas IX SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang setelah menggunakan metode jigsaw dapat dilihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa persiklus yaitu pada pra siklus ada 10 siswa atau 29% mengalami kenaikan pada siklus I yaitu 24 siswa atau 69% dan pada siklus II ada 31 siswa atau 89%, ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah mencapai indikator yang ditentukan yakni 75%, demikian juga dengan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Surat at-Tiin juga meningkat persiklusnya yaitu pada pra siklus ada 8 siswa atau 23% di siklus I keaktifan siswa mencapai 22 siswa atau 62% dan pada siklus II sudah mencapai 30 siswa atau 86%, dan nilai rata-rata peserta didik pada pra siklus 58,57% dan pada siklus I meningkat menjadi 68% dan pada siklus II meningkat menjadi 81% dan begitu juga pada ketuntasan klasikalnya mulai dari persiklusnya yaitu pra siklus mendapat nilai 29%, siklus I mendapat nilai 62,85% dan pada siklus II mencapai nilai 88,87%, ini menunjukkan usaha guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode jigsawberhasil.

Kata Kunci: Hasil Belajar Surat at-Tiin, Metode Pembelajaran Drill dan Jigsaw

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, peneliti sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, beserta staf yang telah memberikan pengarahan dan pelayanan dengan baik.
2. Dr. Musthofa, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
3. H. FakrurRozi, M.Ag, selaku ketua program Dual Mode System (DMS) UIN Walisongo Semarang.
4. Mashadi, S.Ag, selaku Kepala SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang yang telah memberikan izin dan memberikan bantuan dalam penelitian.

5. Para Dosen UIN Walisongo Semarang yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis selama di bangkuperkuliah.
6. Segenap karyawan/pegawai di UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan layanan akademik kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu serta saudara-saudara penulis, teman-teman yang ikut membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Kepada semuanya, peneliti mengucapkan terima kasih disertai do'a semoga budi baiknya diterima oleh Allah SWT, dan mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah SWT.

Kemudian penyusun mengakui kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini, maka diharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif, evaluatif dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya semoga dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca.

Semarang, 06 Juni 2016

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop followed by a smaller, more defined signature.

Muhammad Arif
NIM. 12311162

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA PEMBIMBING. | iv |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | ix |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | .3 |
| C. Tujuan Penelitian | .3 |
| D. Manfaat Penelitian. | 4 |
| E. Kajian Pustaka..... | 5 |

BAB II KAJIAN TEORI

| | |
|-------------------------------------------------|----|
| A. Hasil Belajar | |
| 1. Hasil Belajar | 9 |
| 2. Pengertian Model Pembelajaran | 12 |
| B. Pembelajaran Dengan Metode Jigsaw. | 19 |
| 1. Pengertian Metode Jigsaw | 19 |
| 2. Langkah-Langkah Metode Jigsaw | 22 |
| 3. Kelebihan dan Kekurangan Metode jigsaw. | 23 |
| C. Pembelajaran Surat At-Tiin..... | 26 |
| 1. Pemahaman Membaca Surat At-Tiin | 26 |

| | |
|---------------------------------------------------------|----|
| 2. Memahami Arti dan Isi Kandungan Surat At-Tiin | 30 |
| D. Pembelajaran Surat At-Tiin dengan Metode Jigsaw..... | 32 |
| E. Hipotesis Tindakan | 34 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--------------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian. | 35 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 36 |
| C. Subjek dan Kolaborator Penelitian | 37 |
| D. Siklus Penelitian. | 38 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 42 |
| F. Teknik Analisis Data Penelitian | 47 |
| G. Indikator Ketercapaian Penelitian..... | 49 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Data pra Siklus | 51 |
| B. Deskripsi Data Siklus I..... | 58 |
| C. Deskripsi Data Siklus II..... | 70 |
| D. Pembahasan | 80 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 84 |
| B. Saran..... | 85 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan merupakan pedoman hidup bagi manusia. Al-Qur'an bukan hanya memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesama, bahkan hubungan manusia dengan alam. Selain itu Al-Qur'an juga memberikan petunjuk dalam persoalan-persoalan akidah, syariat dan akhlak.¹

SMP Nurul Islam merupakan lembaga pendidikan yang menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai identitasnya mempunyai harapan besar siswanya mampu baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dikarenakan Pendidikan Agama Islam sebagai identitasnya, maka hampir sebagian besar mata pelajaran yang terdapat di SMP Nurul Islam memerlukan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan baik khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

Dari data dilapangan hasil belajar siswa rendah padahal yang diharapkan mereka akan dapat mencapai

¹ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung:Mizan, 1996),hlm,33

tujuan yang di rencanakan yaitu dapat membaca, memahami arti dan isi kandungan Al-Qur'an Hadist. Banyak diantara mereka yang belum lancar baca tulis Al-Qur'an, padahal mereka sebagai siswa SMP Nurul Islam yang bercirikan Islam seharusnya mempunyai kemampuan baca dan memahami Al-Qur'an lebih baik dari siswa SMP pada umumnya. Hal ini karena latar belakang mereka yang berbeda-beda baik dari segi keluarga, asal sekolah, lingkungan dan sebagainya.

Berpijak dari permasalahan diatas sangat menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan sebuah metode pembelajaran jigsaw dengan tujuan untuk mengaktifkan siswa dalam belajar kelompok dan saling kerja sama, dalam hal ini peneliti sebelum memulai menerapkan jigsaw pada proses pembelajaran al-Qur'an hadist terlebih dahulu guru mencontohkan cara membacanya dengan berulang-ulang baru siswa dilatih untuk belajar mandiri dan berinteraksi dengan teman-temannya maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Surat At-Tiin dengan Metode *Drill* dan *Jigsaw* (di Kls IX SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang)".

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka ada beberapa permasalahan yang perlu peneliti kemukakan antara lain:

1. Bagaimana pelaksanaan metode *drill* dan *jigsaw* dalam pembelajaran Surat at-Tiin di Kelas IX SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang ?
2. Apakah pelaksanaan metode *drill* dan *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar Surat at-Tiin siswa di Kelas IX SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *drill* dan *jigsaw* pada mata pelajaran PAI materi Surat at-Tiin di Kelas IX SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang.
2. Untuk mengetahui apakah metode *drill* dan *jigsaw* dapat meningkatkan cara pemahaman membaca Surat at-Tiin siswa di Kelas IX SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat:

1. Secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini, maka penulis dapat mengetahui konsep pendekatan *drill* dan *jigsaw* khususnya dalam pembelajaran Surat at-Tiin pada mata pelajaran PAI di Kelas IX SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

2. Secara praktis

a. Adanya metode pembelajaran yang dapat memberi nuansa baru bagi siswa untuk dapat memotivasi belajar dan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran serta mampu meningkatkan hasil belajar.

b. Bagi guru, sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan bervariasi.

c. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini akan memberi sumbangan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran PAI khususnya pada materi Surat at-Tiin.

Jadi penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi seorang guru agar dapat mendidik para

siswa secara maksimal, sehingga para siswa termotivasi dalam belajar yang nantinya dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

E. Kajian Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini peneliti akan mendeskripsikan beberapa penelitian yang dilakukan terdahulu relevansinya dengan judul skripsi ini.

Adapun karya-karya skripsi tersebut adalah:

1. Skripsi yang berjudul "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Hafalan Surat Pendek Dengan Metode *Jigsaw Learning* di Kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang" oleh Istiqomah (093111328). Penelitian ini menerapkan metode *jigsaw Learning* pada materi hafalan surat pendek di Kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang di mulai perencanaan dengan membuat RPP, LOS, merancang kelompok dan menyeting kelas dan menyiapkan media pembelajaran. Dengan adanya penelitian ini prestasi siswa pada materi hafalan surat pendek di Kelas IV MI Al-Huda Pasuruhan Mertoyudan Magelang mengalami peningkatan dapat di lihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa persiklus yaitu pra siklus ada 5 siswa atau

24% menjadi 14 siswa atau 67%, dan siklus II ada 17 atau 81%, demikian pula dengan keaktifan siswa persiklus yaitu di siklus I 14 siswa atau 66% dan siklus II 18 siswa atau 85 %, ini menunjukkan penerapan metode *jigsaw Learning* berhasil.

2. Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar PAI Kelas V Melalui Strategi Pembelajaran *Inquiri* Studi Tindakan Kelas di SD Bolo 2 Demak” oleh Sri Sukayati (093111438). Skripsi ini membahas tentang penerapan strategi pembelajaran *inquiri* dalam Pendidikan Agama Islam. Kajiannya dilatar belakangi oleh kebutuhan peserta didik untuk membangun kepercayaan diri pada kemampuannya dalam menyelesaikan permasalahan belajar Pendidikan Agama Islam. Setelah penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *inquiri* hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas V di SD 2 Bolo Demak mengalami peningkatan. Dengan ditunjukkan peningkatan di setiap siklusnya yaitu Nilai rata-rata (mean) hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siklus I adalah 82,76% dan pada siklus II adalah 90,82%.

3. Skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Menerjemahkan Surat Al-Qadr Menggunakan Metode Pembelajaran *Cooperative Learning tipe Make A Match* Peserta Didik MI Al-Iman Daarussalaam Candisari Secang Magelang” oleh Achamdullah (093111289). Skripsi ini membahas pelaksanaan penggunaan metode *cooperative learning tipe a match* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist kelas V di MI Al-Iman Daarussalaam Candisari Secang Magelang. Penelitian ini di latar belakang nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist dan ketuntasan klasikal masih rendah. Penelitian ini mulai dengan menyusun rencana, pelaksanaan tindakan kelas, observasi, dan mengadakan refleksi. Hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist kelas V di MI Al-Iman Daarussalaam Candisari Secang Magelang. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan setiap siklusnya yaitu siklus I nilai evaluasi mencapai rata-rata 60,93. Ketuntasan secara klasikal 51,85% yaitu dari 27 peserta didik memenuhi KKM 14 peserta didik. Pada siklus II nilai evaluasi mencapai rata-rata 67,96, ketuntasan klasikal 62,96%

yaitu 17 peserta didik dari jumlah seluruh peserta didik 27 anak. pada siklus III nilai evaluasi mencapai rata-rata 78,15 dengan ketuntasan kelas 25 peserta didik 92,59%.

Dari beberapa judul skripsi di atas mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu mengenai Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, akan tetapi yang membedakan dengan penelitian yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah peneliti lebih memfokuskan pada pelaksanaan inovasi pembelajaran dengan metode *drill* dan *jigsaw* sebagai usaha meningkatkan hasil belajar peserta didik yang tentunya berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Garne, hasil belajar berupa:

1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.
2. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dalam lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

4. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotorik meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual. Sedangkan menurut Lingren hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap. Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan

perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.¹

Secara garis besar tipe hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu:²

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b. Ranah Efektif

Ranah efektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek penerimaan rangsangan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, kemampuan dibidang fisik, gerakan-gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2011) Cet, hlm. 60

² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2005), hlm, 49-55.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu yang lama bahkan tidak akan hilang, karena hasil belajar akan turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik sehingga akan merubah cara berfikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik. Sedangkan hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara faktor internal dan eksternal.³

2. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran mempunyai berbagai macam pengertian, diantaranya yaitu: Menurut Arend dalam Agus Suprijono, Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.⁴ Sedangkan menurut Joyce dan Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran

³ Abu Ahmadi dan Supriyono Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.130

⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011) hlm.45-46.

jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.⁵

Adapun Soekamto dan Sofan Amri, mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.⁶

Berdasarkan berbagai macam pengertian model pembelajaran menurut para ahli, maka peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai

⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2011), hlm.136

⁶ Kokom Komulasari, *Pembelajaran Kontektual*, (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2011), hlm.57

tujuan belajar. Dalam model pembelajaran ini guru memandu siswa menguraikan rencana pemecahan masalah menjadi tahap-tahap kegiatan, guru memberikan contoh mengenai penggunaan keterampilan dan strategi yang dibutuhkan supaya tugas-tugas tersebut dapat diselesaikan. Guru menciptakan suasana kelas yang fleksibel dan berorientasi pada upaya penyelidikan oleh siswa.

Fungsi dan model pembelajaran adalah guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar.⁷

Model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
- b. Mempunyai misi dan tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berfikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berfikir induktif.
- c. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas, misalnya model *synectic* dirancang untuk memperbaiki kreativitas siswa.

⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011) hlm.47

- d. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (1) urutan langkah-langkah pembelajaran, (2) adanya prinsip-prinsip reaksi, (3) sistem sosial, (4) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
- e. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran, dampak tersebut meliputi: (1) dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur, (2) dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
- f. Membuat persiapan mengajar (desain intruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.⁸

Sesuai dengan ciri-ciri model pembelajaran tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tidak hanya untuk mempermudah guru melainkan juga berdampak positif terhadap siswa, maupun untuk proses belajar mengajar, contohnya saja, dengan menggunakan model pembelajaran maka siswa akan lebih mudah berkreaitifitas dalam berfikir, kemudian dengan kemudahan tersebut dapat meningkatkan proses belajar mengajar yang diharapkan serta hasil yang memuaskan.

⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2011), hlm.136

Komponen-komponen dasar disains pembelajaran adalah:

1. Pebelajar

Pebelajar adalah pihak yang menjadi fokus suatu disains pembelajaran. Informasi yang paling diperlukan untuk dilacak adalah karakteristik mereka, kemampuan awal atau prasyarat. Seluruh aspek yang berpengaruh terhadap kesuksesan proses belajar harus dipertimbangkan dan dirumuskan pemecahan masalahnya.

2. Tujuan pembelajaran (Umum dan Khusus)

Rumusan tujuan pembelajaran merupakan penjabaran kompetensi yang akan dikuasai oleh pebelajar jika mereka telah selesai dan berhasil menguasai materi ajar tertentu. Tujuan pembelajaran dalam lingkup besar dianggap sebagai tujuan umum, sedangkan tujuan yang dicapai untuk keahlian khusus yang dapat diamati disebut tujuan khusus.

Adapun Pembelajaran Surat at-Tiin bertujuan untuk:

- a. Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al-Qur'an.
- b. Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat Surat at-Tiin melalui keteladanan dan pembiasaan.
- c. Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Surat at-Tiin.

Adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Materi Surat at-Tiin Kelas IX semester I⁹:

Tabel

| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar |
|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Memahami ajaran Al-Qur'an Surat at-Tiin | 1.1 Membaca Q.S at-Tiin dengan tartil 1.2 Menyebutkan arti Q.S at-Tiin 1.3 Menjelaskan makna Q.S at-Tiin |

3. Analisis Pembelajaran

Analisis pembelajaran adalah proses menganalisis topik atau materi yang akan dipelajari. Analisis topik dikaitkan dengan kemampuan awal, jika dibutuhkan. Dengan demikian, disainer dapat memperkirakan tahapan penguasaan materi dan kategorisasi materi itu sendiri. Analisis pembelajaran dilakukan agar kendala belajar seperti tingkat kesulitan atau perilaku awal yang belum dikuasai dapat ditelusuri dan diantisipasi.

⁹ Robingan, *Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP*, (Ngawi: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hlm.1-3

4. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh perancang dalam menentukan teknik penyampaian pesan, penentuan metode dan media, alur isi pelajaran, serta interaksi antara pengajar dengan peserta didik. Strategi pembelajaran dapat dikembangkan secara makro atau mikro. Strategi pembelajaran makro adalah strategi pembelajaran yang diterapkan untuk kurun waktu satu tahun atau satu semester.

5. Bahan Ajar

Bahan ajar dalam disains pembelajaran adalah satu-satunya yang berwujud dari seluruh komponen dasar disain pembelajaran. Bahan ajar adalah format materi yang diberikan kepada pebelajar. Format tersebut dapat dikaitkan dengan media tertentu, *handouts* atau buku teks, permainan dan lain sebagainya.

6. Penilaian Belajar

Penilaian belajar adalah tentang pengukuran kemampuan atau komponen yang sudah dikuasai atau belum. Penilaian tidak hanya berkaitan dengan angka tertentu sebagai hasil belajar yang menunjukkan prestasi pebelajar.

Penilaian adalah masukan bagi disainer dan guru agar mereka tahu apa yang menyebabkan pebelajar berhasil atau

gagal. Selanjutnya langkah apa yang harus dilakukan. Penilaian yang dilakukan sering dalam bentuk asesmen tes, baik yang bersifat objektif atau subyektif¹⁰.

B. Pembelajaran Dengan Metode *Jigsaw*

a. Pengertian Metode *Jigsaw*

Sebelum dijelaskan tentang metode pembelajaran *jigsaw* peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu tentang metode pembelajaran. Metode adalah jalan atau cara dalam mencapai sesuatu.¹¹ Dalam pengertian yang lain metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode dalam pengertian yang komprehensif diartikan sebagai cara, bukan sekedar langkah atau prosedur. Dengan demikian, metode mengandung pengertian yang fleksibel sesuai kondisi dan situasi, dan mengandung implikasi mempengaruhi serta saling ketergantungan antara pendidik dan peserta didik.¹²

Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menguasai metode

¹⁰ Dewi Salwa Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm.37-39.

¹¹ Suratjo Adisusilo, *Pembelajaran nilai karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 86

¹² Moh. Slamet Untung, *Menelusuri Metode Pendidikan ala Rasulullah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2007), hlm.9-10

mengajar merupakan keniscayaan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila tidak menguasai metode secara tepat. Syaiful Bahri Djamarah dan Winarno Surakhmad (1999), mengemukakan lima macam faktor yang mempengaruhi penggunaan metode mengajar, yakni:

1. Tujuan dengan berbagai jenis dan fungsinya;
2. Anak didik dengan berbagai tingkat kematangannya;
3. Situasi berlainan keadaannya;
4. Fasilitas bervariasi secara kualitas dan kuantitasnya;
5. Kepribadian dan kompetensi guru yang berbeda-beda.¹³

Sedangkan *jigsaw* adalah model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 peserta didik secara heterogen, dan bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari, serta menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain (Mulyasa, 2006). Menurut Anita Lee (2007), *jigsaw* didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap pembelajarannya sendiri dan pembelajaran peserta didik yang lain. Peserta didik tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut terhadap

¹³ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islam*, (Bandung : Refika Aditama , 2011) Cet V hlm.15

anggota kelompoknya yang lain. Dengan demikian, peserta didik saling tergantung satu dengan yang lain, dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan.¹⁴ Model pembelajaran ini dilakukan dengan membentuk tim ahli (model tim ahli) dari beberapa kelompok sebagai fasilitator didalam kelompok asalnya.¹⁵

Jigsaw telah dikembangkan dan diuji cobakan oleh Elliot Aroson dan teman-teman dari Universitas Texas, dan diadopsi oleh Slavin dan teman-teman di Universitas John Hopkins.¹⁶ Dalam metode *jigsaw*, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5 anggota. Setiap kelompok diberi informasi yang membahas salah satu topik dari materi pelajaran mereka saat itu. Dari informasi yang diberikan pada setiap kelompok ini, masing masing anggota harus mempelajari bagian-bagian dari informasi tersebut.¹⁷

Pembelajaran dengan metode *jigsaw* diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru. Guru bisa menuliskan topik yang akan dipelajari pada papan tulis, *white*

¹⁴ Suyadi, *Strategi pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 74

¹⁵ Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*,(Jakarta:Gelora Aksara Pratama, 2014), hlm.5

¹⁶Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat satuan pendidikan (KTSP)*, (Jakarta:Kencana Prenada Media group, 2010), hlm.72

¹⁷ Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012), hlm.120

board, penayangan *power point* dan sebagainya. Guru menanyakan kepada peserta didik apa yang mereka ketahui mengenai topik tersebut. Kegiatan sumbang saran ini dimaksudkan untuk mengaktifkan skemata atau struktur kognitif peserta didik agar lebih siap menghadapi kegiatan pelajaran yang baru.

Jadi metode *jigsaw* adalah cara melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan tim-tim belajar heterogen beranggotakan 4-6 orang untuk mengkaji materi.

b. Langkah-Langkah Metode *Jigsaw*

Pada model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal yaitu kelompok induk peserta didik yang beranggotakan dengan kemampuan asal, dan latar belakang keluarga yang beragam. Disamping itu, kelompok asal ini merupakan gabungan dari beberapa ahli. Sedangkan kelompok ahli itu sendiri merupakan kelompok peserta didik yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda yang ditugaskan untuk mempelajari dan mendalami topik tertentu dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan topiknya untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal.¹⁸ Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan dijelaskan prosedur atau langkah-langkah menerapkan kooperatif tipe *jigsaw* adalah sebagai berikut:

¹⁸ Suyadi, *Strategi pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013),.hlm.75

1. Membagi kelompok peserta didik (satu kelompok 4-6 orang).
 2. Memilih ketua kelompok (biasanya yang paling dewasa).
 3. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda atau 4-5 segmen.
 4. Mengatur peserta didik untuk mempelajari masing-masing satu segmen dalam kelompok.
 5. Anggota kelompok yang berbeda yang telah mempelajari segmen/ subbagian yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan segmen mereka.
 6. Setelah selesai diskusi, sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman tim mereka tentang segman yang mereka kuasai, dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh.
 7. Tiap kelompok ahli mempresentasikan hasil diskusi.
 8. Pendidik memberikan penilaian dan ditutup.¹⁹
- c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Jigsaw

Adapun pembelajaran *jigsaw* ini memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Materi yang dipelajari peserta didik tidak lagi bergantung kepada sepenuhnya kepada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri,

¹⁹ *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Jakarta:Gelora Aksara Pratama, 2014), hlm.6

menggali informasi dari berbagai sumber (rasa ingin tahu), dan belajar dari peserta didik yang lain.

2. Ide atau gagasan peserta didik dapat dikembangkan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.
3. Membantu peserta didik untuk respek pada orang lain dan menyadari atas segala keterbatasannya, serta menerima segala perbedaan (toleransi), baik dalam satu kelompok maupun kelompok lain.
4. Dapat membantu setiap peserta didik untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar mandiri maupun kelompok.
5. Meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan peserta didik yang lain, mengembangkan keterampilan *me-manager* waktu, dan sikap positif terhadap sekolah.
6. Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri dengan cara umpan balik. Peserta didik dapat mempraktikkan pemecahan masalah tanpa takut membuat kesalahan, karena keputusan yang dibuat tanggung jawab bersama.

7. Meningkatkan kemampuan peserta didik menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata atau konkret.
8. Dapat mengkondisikan interaksi guru-murid maupun sesama murid selama proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berfikir lebih keras.²⁰

Selain itu, metode *jigsaw* juga memiliki kelemahan, yaitu sebagai berikut:

1. Ketika proses belajar bersama antara peserta didik yang cerdas dengan peserta didik yang kurang cerdas. Ada kesan bahwa peserta didik yang dianggap kurang cerdas, hanya menghambat penyelesaian tugas.
2. Mengingat syarat utama dalam pembelajaran ini adalah adanya saling membelajarkan, maka hal ini secara tidak langsung menuntut *peer teaching* yang efektif. Jika tuntutan ini tidak terpenuhi, maka target pencapaian pembelajaran akan menjadi sulit dicapai.
3. Keberhasilan pembelajaran ini dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang, sehingga jika pembelajaran ini hanya diterapkan satu atau dua tatap muka,

²⁰ Suyadi, *Strategi pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hlm.78-79

tidak akan membekali peserta didik untuk berinteraksi secara intensif dalam belajar kelompok.

4. Pada pembelajaran ini bertumpu pada belajar kelompok, maka terdapat kemungkinan besar mandiri menjadi lemah.²¹

C. Pembelajaran Surat At-Tiin

1. Pemahaman Membaca Surat At-Tiin

Membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain. Sesuai dengan arti Al-Qur'an secara etimologi adalah bacaan karena Al-Qur'an diturunkan memang untuk dibaca. Banyak sekali keistimewaan bagi orang yang ingin menyibukkan dirinya untuk membaca Al-Qur'an.

Orang yang membaca Al-Qur'an adalah manusia yang terbaik dan manusia yang paling utama. Tidak ada manusia diatas bumi ini yang lebih baik dari pada orang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur'an sebagai mana yang dijelaskan dalam

hadist nabi: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an (H.R.Al-Bukhori).

²¹ Suyadi , *Strategi pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hlm . 80-81

Membaca Al-Qur'an adalah kenikmatan yang luar biasa. Seseorang yang sudah merasakan kenikmatan membacanya, tidak akan bosan sepanjang malam dan siang. Bagaikan nikmat harta kekayaan ditangan orang sholeh adalah merupakan kenikmatan yang sangat besar.

Seorang mukmin yang membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya adalah mukmin sejati yang harum lahir batin, harum aromanya dan enak rasanya bagaikan buah jeruk, ia bahagia lahir dan batin karena ia menjadi manusia yang baik lahir dan batin dalam pandangan manusia dan Allah SWT. Mukmin yang tidak membaca Al-Qur'an hanya baik batinnya saja karena masih punya iman bagaikan buah kurma, sedangkan lahirnya tidak ada bau keharuman. Munafik yang membaca Al-Qur'an baik lahirnya saja dan buruk batinnya bagaikan bunga mawar. Bunga mawar hanya aromanya saja yang harum, tetapi rasanya pahit. Sedangkan Munafik yang tidak membaca Alqur'an buruk lahir dan batinnya bagaikan bunga bangkai, aroma busuk, dan rasanya pun pahit.

Orang membaca Al-Qur'an dengan fasih dan mengamalkannya, akan bersama dengan para malaikat yang mulia derajatnya. Sebagaimana sabda Nabi Saw yang diriwayatkan dari Aisyah :

الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي
يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ

Orang yang mahir membaca Al-Qur'an kedudukannya bersama para malaikat yang suci dan taat, sedangkan orang yang susah bacaannya dan berat lisannya mendapat dua pahala. (HR. Muslim)

Al-Qur'an akan memberikan syafa'at bagi seseorang yang membacanya dengan benar dan baik, serta memperhatikan adab-adabnya. Diantaranya merenungkan makna-maknanya dan mengamalkannya.

Seseorang yang membaca Al-Qur'an mandapat pahala yang berlipat ganda, satu huruf diberi pahala sepuluh kebaikan. Tidak ada sistem perekonomian didunia ini yang semurah Tuhan. Jika seseorang khatam Al-Qur'an yang sejumlah hurufnya 1.025.000 banyak kebaikan yang diperolehnya, berarti mengalikan 10, yakni 10.250.000 kebaikan.

Orang yang membaca Al-Qur'an, baik yang dengan hafalan maupun dengan melihat mushaf akan membawa kebaikan atau keberkahan dalam hidupnya bagaikan sebuah rumah yang dihuni oleh pemiliknya dan tersedia segala perabotan dan peralatan yang diperlukan. Sebaliknya, orang yang tidak terdapat Al-Qur'an dalam hatinya bagaikan rumah

yang kosong tidak berpenghuni dan tanpa perabotan. Maka rumah akan menjadi kosong, kotor dan berdebu, bahkan dihuni setan yang akan menyesatkan manusia. Demikianlah orang tidak membaca Al-Qur'an, akan terjadi kekosongan jiwa tidak ada dzikir kepada Allah SWT dan kotor berdebu hatinya, akan membuat orang sesat dari jalan yang lurus.²²

Di antara adab-adab membaca Al-Qur'an adalah:

1. Harus dilakukan dengan tartil dan penuh perhatian
2. Disunahkan dengan suara yang merdu
3. Melakukan wudu' sebelum membaca Al-Qur'an
4. Tidak boleh membaca ketika berhadass besar
5. Dilakukan di tempat yang suci
6. Disunahkan membaca dengan duduk dan menghadap kiblat
7. Disunahkan membaca ta'awud dan basmalah
8. Ketika membaca terasa hendak buang angin tau menguap, hendaknya bacaan dihentikan terlebih dahulu
9. Tidak diperkenankan menghentikan membaca hanya karena sesuatu yang tidak mendesak
10. Dapat dilakukan di mana saja, asal bukan tempat yang kotor dan najis
11. Dapat dilakukan kapan saja dalam suasana apa pun, baik senang maupun susah.

²² Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keaneanan Bacaan Alqur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 55-59

Surat At-Tiin ayat 1-8

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَالْتِّينِ وَالزَّيْتُونِ (1) وَطُورِ سِينِينَ (2) وَهَذَا الْبَلَدِ
الْأَمِينِ (3) لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (4) ثُمَّ
رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ (5) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ (6) فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ
بِالذِّينِ (7) أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِينَ (8)

2. Memahami Arti dan Isi Kandungan Surat At-Tiin

a. Arti Surat At-Tiin

1. Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun,
2. Dan demi bukit Sinai,
3. Dan demi kota (Mekah) ini yang aman,
4. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.
5. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka),
6. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.

7. Maka apakah yang menyebabkan kamu mendustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu?
 8. Bukankah Allah Hakim yang seadil-adilnya? ²³
- b. Kandungan Surat at-Tiin

Dalam Surat At-Tiin, terdapat beberapa makna yang terkandung didalamnya, antara lain sebagai berikut:

1. Yang dimaksud dengan “Tiin” oleh sebagian mufassir (ahli tafsir) adalah tempat tinggal Nabi Nuh a.s yakni Damaskus yang banyak tumbuh pohon Tin, sedangkan “Zaitun” adalah Baitulmaqdis yang banyak tumbuh pohon zaitun.
2. Gunung Sinai adalah tempat Nabi Musa a.s menerima wahyu dari Allah SWT.
3. Yang dimaksud “Baladil amin” (negeri-negeri yang aman) adalah Kota Mekah, tempat Nabi Muhammad saw. Diutus oleh Allah.
4. Manusia adalah ciptaan Allah yang paling sempurna bentuknya.
5. Orang yang beriman dan beramal sholeh akan memperoleh pahala yang tidak putus-putusnya.
6. Orang yang tidak beriman dan tidak beramal saleh akan ditempatkan di neraka.

²³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya:PT.Mahkota Surabaya,1989), juz 30, hlm.1075

7. Allah adalah hakim yang paling adil.

c. Bacaan Tajwid dalam Surat at-Tiin

Tajwid adalah ilmu yang mempelajari tata cara dan kaidah membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Tujuan membaca dengan memperhatikan tajwid adalah agar kita dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga tidak terjadi kesalahan.

Diantara bacaan tajwid yang terdapat dalam Surat at-Tiin yaitu Idgam syamsiyah, Mad thobi'I, Izhar qamariyyah, Qalqalah, Mad ja'iz munfasil, Izhar syafawi, Izhar halqi, Mad 'arid lis-sukun, Ikhfa' haqiqi.

D. Pembelajaran Surat At-Tiin Dengan Metode *Jigsaw*

Untuk mencapai hasil yang terbaik, membaca Al-Qur'an (Surat at-Tiin) perlu memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buatlah kelompok membaca.
2. Pada setiap kelompok terdapat sedikitnya satu orang teman yang telah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, untuk dijadikan sebagai pembimbing.
3. Dalam membaca Al-Qur'an, hendaklah memperhatikan panjang pendeknya bacaan.
4. Lakukan membaca secara bergantian.

5. Mintalah penjelasan kepada guru / teman apabila mendapati sesuatu yang kurang jelas.

Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran materi Surat at-Tiin dengan metode *jigsaw* adalah sebagai berikut:

1. Membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan 4 – 6 siswa.
2. Tiap orang dalam kelompok diberi sub topik materi Surat at-Tiin.
3. Setiap kelompok membaca dan mendiskusikan sub topik masing-masing dan menetapkan anggota ahli yang akan bergabung dalam kelompok ahli.
4. Anggota ahli dari masing-masing kelompok berkumpul dan mengintegrasikan semua sub topik yang telah dibagikan sesuai dengan banyaknya kelompok.
5. Kelompok ahli berdiskusi untuk membahas topik yang diberikan dan saling membantu untuk menguasai topik tersebut.
6. Setelah memahami materi, kelompok ahli menyebar dan kembali ke kelompok masing-masing, kemudian menjelaskan materi kepada rekan kelompoknya.
7. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi.
8. Guru memberikan tes individual pada akhir pembelajaran tentang materi Surat at-Tiin yang telah didiskusikan.
9. Siswa mengerjakan tes individual atau kelompok yang mencakup semua materi Surat at-Tiin.

10. Pendidik memberikan penilaian dan menutup kegiatan

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²⁴Hipotesis tindakan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, sebagai alternatif tindakan yang dipandang paling tepat untuk memecahkan masalah yang telah dipilih untuk diteliti melalui PTK (Mulyasa, 2011:63).²⁵

Berdasarkan landasan teori diatas maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Melalui penerapan metode *jigsaw* hasil belajar peserta didik pada materi Surat At-Tiin di Kls IX SMP Nurul Islam Purwoyoso dapat ditingkatkan”.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rieneka Cipta, 2006),hlm.71

²⁵ Ismail SM, *PTK PAI: Konsep dan Contoh Praktis Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Islam*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2013), hlm.120.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.¹

Sesuai dengan dengan jenis penelitian yang dilakukan yakni Penelitian Tindakan Kelas, maka rencana tindakan yang akan dilakukan terdiri atas dua siklus. Dimana setiap siklus dilaksanakan masing-masing dua kali pertemuan. Prosedur kegiatan dalam setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, observasi atau evaluasi, dan refleksi. Dalam tahap perencanaan sampai melakukan tindakan terdapat empat langkah utama yang akan dilakukan yaitu identifikasi masalah, analisis dan perumusan masalah, perencanaan penelitian tindakan kelas, dan melakukan penelitian tindakan kelas.

Penelitian dipusatkan pada pelaksanaan serangkaian pembelajaran yang dipilih kedalam beberapa siklus tindakan. Pada

26 Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm.8-9.

setiap siklus tindakan diobservasi, dievaluasi dan direfleksi data-data atau temuan yang berhubungan dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Surat at-Tiin dengan metode *jigsaw*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang, yang tepatnya berada di Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Penulis memilih lokasi ini karena di SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang belum menerapkan model pembelajaran model *jigsaw*.

SMP Nurul Islam adalah salah satu SMP Islam yang ada di Kota Semarang, berdiri sejak tahun 1977. Sekolah yang berdiri ditanah seluas 615 m² ini beralamat di Jl. Siliwangi 574 Purwoyoso Semarang. Sekolah ini dipimpin oleh Bapak Mashadi, S.Ag, dan bantu oleh tenaga pendidik yang berjumlah 22 guru. Pada tahun ajaran 2015 / 2016 jumlah siswa sebanyak 382 siswa. SMP Nurul Islam sekarang sudah dikenal luas oleh masyarakat di Kota Semarang.

Kegiatan unggulan ekstra kulikuler yang dilaksanakan di SMP Nurul Islam tahun pelajaran 2015 / 2016 yaitu rebana, tari, paskibra, tilawatil Qur'an, bulutangkis, pencak silat, bola volly, pramuka.

Kelebihan yang dimiliki SMP Nurul Islam diantaranya:

1. Terakreditasi B
 2. Ruang kelas ber AC dan dilengkapi CCTV
 3. Sekolah berazaskan Islam
 4. Lokasi di perkotaan
 5. Pendidik profesional
 6. Sarana dan prasarana yang memadai
 7. Ekstra kulikuler yang lengkap
 8. Memiliki masjid
2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2016, terhitung mulai mendapatkan izin penelitian secara lisan dan tertulis dengan surat rekomendasi dari UIN Walisongo Semarang. Pelaksanaan penelitian atau pengumpulan data mulai tanggal 18 April sampai dengan 10 Mei 2016.

A. Subjek dan Kolaborator Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa IX D SMP Nurul Islam Purworejo Semarang yang berjumlah 30 siswa, yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

2. Kolaborator Penelitian

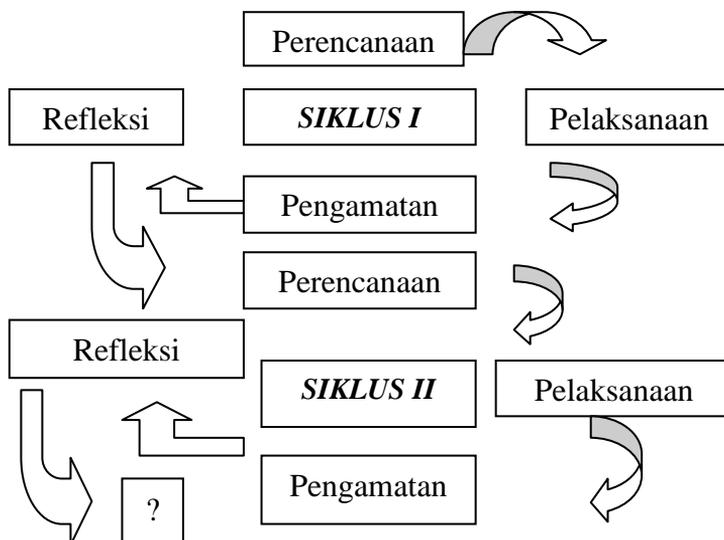
Dalam penelitian ini peneliti bekerja sama dengan Bapak Aji Heru Pambudi, S.Pd. selaku guru bahasa Inggris dan BTA serta

wali kelas IX D di SMP Nurul Islam Semarang dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX dengan menggunakan metode *Jigsaw* pada materi Surat at-Tiin.

B. Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart²



27 Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.16

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian pada siklus I, peneliti melakukan penelitian awal pra siklus. Pada tahap pra siklus, peneliti dan kolaboran melakukan pembelajaran tanpa menggunakan metode *jigsaw*. Pada akhir pembelajaran, peneliti akan melakukan evaluasi. Dari evaluasi ini, akan diketahui hasil belajar awal peserta didik sebelum dilakukan tindakan menggunakan metode *jigsaw*. Hasil awal yang diperoleh pada tahap pra siklus ini digunakan sebagai bahan komparasi hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II. Sehingga akan diketahui apakah ada peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya.

2. Siklus I

a. Perencanaan

1. Merencanakan skenario pembelajaran dengan membuat RPP
2. Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)

b. Pelaksanaan tindakan / implementasi

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan metode *jigsaw* pada materi Surat at-Tiin di kelas IX SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang telah direncanakan diantaranya:

1. Guru melakukan salam pembuka, berdo'a, pengaturan kelas absensi
2. Guru mengajar siswa membaca bersama-sama
3. Guru menerangkan materi Surat at-Tiin
4. Guru melakukan tanya jawab
5. Guru membentuk kelompok kerja yang terdiri dari 4 kelompok untuk saling melakukan menyimak bacaan teman
6. Siswa melakukan diskusi dalam kelompok
7. Kelompok mempresentasikan hasil belajar kepada kelompok lain dalam diskusi kelas
8. Guru mengklarifikasi
9. Guru memberi kuis
10. Guru menutup dengan do'a

c. Observasi

Peneliti mengamati keaktifan siswa pada proses pelaksanaan metode *jigsaw* pada materi Surat at-Tiin di kelas IX SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang.

d. Refleksi

1. Meneliti hasil bacaan siswa
2. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I

3. Menganalisis skenario pembelajaran yang dilakukan guru
4. Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II.

Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

1. Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus yang sebelumnya dengan membuat RPP.
2. Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam melaksanakan metode *jigsaw* pada materi Surat at-Tiin dikelas IX SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang yang telah direncanakan.

c. Observasi dan Evaluasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan

baik ketidak sesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

1. Meneliti hasil bacaan siswa
2. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus II
3. Menganalisis skenario pembelajaran yang dilakukan guru
4. Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian pada siklus berikutnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai untuk mendapatkan informasi antara lain sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal / variable yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineke Cipta , 2006), hlm.231

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui pembuatan dan memanfaatkan catatan segala hal yang dapat dikumpulkan oleh guru baik tertulis maupun tidak tertulis antara lain:⁴

a. Dokumen Arsip

Dokumen memiliki arti barang-barang tertulis. Jadi dalam pengumpulan data dengan menggunakan dokumen arsip, peneliti mengumpulkan dan mencermati benda-benda tertulis yang dapat digunakan untuk memperoleh wawasan kejadian masa lalu, mengidentifikasi kecenderungan masa depan, dan menjelaskan tentang sesuatu seperti yang dapat diamati sekarang. Ada berbagai dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang ada relevansinya dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas diantaranya:

1. Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Laporan-laporan diskusi
3. Berbagai macam hasil ujian dan tes
4. Laporan tugas siswa
5. Bagian-bagian dari buku teks yang digunakan dalam pembelajaran
6. Contoh essay yang ditulis siswa

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineke Cipta , 1997), hlm.131

7. Daftar hadir peserta didik
8. Data hasil belajar, diambil dengan menggunakan tes kepada siswa
9. Data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan, diambil dengan menggunakan lembar observasi
10. Data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi dikelas.⁵

2. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah jenis observasi partisipan karena dalam proses penelitian peneliti turut serta berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang diobservasi.

Komponen yang diobservasi meliputi:

- a. Kemampuan siswa dalam membaca Surat at-Tiin
- b. Pemahaman siswa tentang arti dan isi kandungan Surat at-Tiin
- c. Pemahaman siswa tentang tajwid yang terdapat dalam Surat at-Tiin
- d. Penerapan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran Surat at-Tiin
- e. Keaktifan siswa pada proses pembelajaran Surat at-Tiin dengan metode *jigsaw*
- f. Kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran Surat at-Tiin

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineke Cipta , 1997), hlm,132

g. Keterampilan guru dalam menerapkan metode *jigsaw* dalam pembelajaran Surat at-Tiin

h. Media yang digunakan dalam pembelajaran Surat at-Tiin

Data yang diambil dari observasi ini diantaranya adalah:

- a. Peristiwa yang terjadi dikelas.
- b. Interaksi pendidik terhadap peserta didik
- c. Pola pengelompokkan belajar.
- d. Model manajemen kelas.
- e. Keterampilan bertanya.
- f. Aktivitas peserta didik dikelas.

Setelah melaksanakan observasi perlu adanya evaluasi hasil tindakan yang bertujuan:

- a. Menentukan tingkat keberhasilan
- b. Umpan balik pelaksanaan tindakan
- c. Menemukan bukti-bukti nyata dari perubahan yang ditemukan setelah tindakan dilakukan.
- d. Sebagai pembanding dalam menentukan tingkat keberhasilan.

3. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Untuk mengerjakan ini tergantung dari petunjuk yang diberikan misalnya: melingkari salah satu huruf di depan pilihan jawaban,

menerangkan, mencoret jawaban yang salah, melakukan tugas atau suruhan, menjawab secara lisan dan sebagainya.⁶

Ditinjau dari sasaran atau obyek yang dievaluasi, maka dibedakan adanya beberapa macam tes atau alat ukur antara lain:⁷

- a. Tes kepribadian yaitu test yang digunakan untuk mengungkap kepribadian seseorang. Hal yang diukur adalah kreativitas, disiplin, kemampuan khusus dan sebagainya.
- b. Tes sikap yang sering juga disebut dengan istilah skala sikap, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur berbagai sikap seseorang.
- c. Tes minat adalah tes yang digunakan untuk menggali minat seseorang terhadap sesuatu
- d. Tes prestasi yaitu test yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Berbeda dengan tes yang lain yang langsung menguji individu, maka tes prestasi dilakukan dengan terlebih dahulu memberikan pengetahuan atau keterampilan tertentu yang ingin diujikan. Misalnya untuk mengetahui efektifitas suatu pelatihan karyawan dilakukan dengan cara memberikan pelatihan terdahulu, kemudian setelah pelatihan selesai karyawan diuji (tes) untuk mengetahui apakah pelatihan tersebut dapat

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi aksara, 2010), hlm.53.

mencapai tujuan (sasaran) dari pelatihan tersebut. Metode ini digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dikaitkan dengan penerapan metode *jigsaw* pada materi Surat at-Tiin.

D. Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan untuk mendapat hasil belajar digunakan data keaktifan, dan kerjasama peserta didik serta hasil belajar itu sendiri. Berikut Metode penilaiannya :

1. Data Keaktifan dan Kerjasama Peserta Didik

Adapun perhitungan prosentase keaktifan dan kerjasama peserta didik dalam mengikuti pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

NP % = Persentase nilai peserta didik yang diperoleh

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Nilai tersebut dimasukkan dalam kategori:

Tabel 1

Kategori Keaktifan Peserta Didik

| No | Persentase | Kategori |
|----|------------|-------------|
| 1 | 90%-100% | Sangat Baik |

| | | |
|---|---------|-------------|
| 2 | 70%-80% | Baik |
| 3 | 50%-60% | Cukup Baik |
| 4 | 30%-40% | Kurang Baik |
| 5 | 10%-20% | Buruk |

2. Hasil Evaluasi Siklus Peserta Didik

Hasil evaluasi siklus tiap perta didik diperoleh dari nilai tes akhir siklus. Kemudian dari data yang diperoleh dapat dianalisis nilai ketuntasan individu, nilai rata-rata peserta didik, dan ketuntasan klasikal setelah adanya tindakan.

a. Ketuntasan individu (hasil tes peserta didik)

Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif persentase, yaitu:⁸

$$\text{Nilai peserta didik} = \sum \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimal}} \times 100\%$$

Indikator keberhasilan peserta didik dikatakan tuntas belajar jika peserta didik mencapai nilai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu minimal 70.

1. Nilai rata-rata peserta didik

Nilai rata-rata peserta didik dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁹

⁸ Sumarana Surapranata, *Pedoman Menulis Tes Tertulis*, (Bandung: Rosda Karya,2014), hlm.264.

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = Jumlah peserta didik

2. Ketuntasan klasikal

Ketuntasan belajar klasikal dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif persentase, yaitu:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

E. Indikator Ketercapaian Penelitian

Untuk mengetahui meningkatnya kemampuan siswa dalam pembelajaran Surat at-Tiin dengan penerapan metode *jigsaw*, maka ditetapkan indikator keberhasilan sebagai berikut:

1. Guru dapat berhasil dalam kinerjanya pada pembelajaran apabila mencapai prosentase keberhasilan 75%.
2. Setelah diterapkannya metode *jigsaw*, keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila mencapai prosentase keberhasilan 75%.
3. Setelah diterapkannya metode *jigsaw* pada pembelajaran Surat at-Tiin , kemampuan kognitif siswa dikatakan berhasil apabila

⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* , (Jakarta: Bumi aksara, 2010) .hlm.264

rata-rata kelas mencapai 70% dengan ketuntasan belajar klasikal 80% dari jumlah siswa tersebut, yang dapat dilihat dari data hasil belajar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Pra Siklus

Pelaksanaan pra siklus dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah dan tanya jawab. Pelaksanaan pra siklus dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 April 2016, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat:

- a. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (terlampir) dengan pembelajaran metode ceramah dan tanya jawab
- b. LOS (terlampir) berupa tes pilihan ganda yang diambil dari materi Surat at-Tiin

2. Langkah-langkah Metode Ceramah dan Tanya jawab pada Pembelajaran Surat at-Tiin

- a. Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan lancar, pada proses ini guru mengatur setting kelas dengan posisi tempat duduk dengan biasa.
- b. Guru mengajak siswa untuk membaca bersama-sama dan menyampaikan materi pelajaran tentang Surat at-Tiin.

- c. Guru menyuruh siswa satu-persatu untuk maju membaca Surat at-Tiin.
- d. Guru melakukan tanya jawab, terakhir guru mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

pada nilai hasil tes pada pra siklus diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal 10 pertanyaan, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Belajar Surat At-Tiin
Pra Siklus

| NO | Kode Siswa | NILAI | KETERANGAN |
|-----------|-------------------|--------------|-------------------|
| 1 | IX D - 1 | 50 | Tidak Tuntas |
| 2 | IX D - 2 | 50 | Tidak Tuntas |
| 3 | IX D - 3 | 70 | Tuntas |
| 4 | IX D - 4 | 40 | Tidak Tuntas |
| 5 | IX D - 5 | 90 | Tuntas |
| 6 | IX D - 6 | 50 | Tidak Tuntas |
| 7 | IX D - 7 | 60 | Tidak Tuntas |
| 8 | IX D - 8 | 60 | Tidak Tuntas |
| 9 | IX D - 9 | 50 | Tidak Tuntas |
| 10 | IX D - 10 | 40 | Tidak Tuntas |
| 11 | IX D - 11 | 60 | Tidak Tuntas |
| 12 | IX D - 12 | 50 | Tidak Tuntas |
| 13 | IX D - 13 | 50 | Tidak Tuntas |
| 14 | IX D - 14 | 90 | Tuntas |
| 15 | IX D - 15 | 50 | Tidak Tuntas |
| 16 | IX D - 16 | 60 | Tidak Tuntas |
| 17 | IX D - 17 | 80 | Tuntas |
| 18 | IX D - 18 | 70 | Tuntas |

| | | | |
|------------------|-----------|--------------|--------------|
| 19 | IX D – 19 | 90 | Tuntas |
| 20 | IX D – 20 | 60 | Tidak Tuntas |
| 21 | IX D – 21 | 50 | Tidak Tuntas |
| 22 | IX D – 22 | 40 | Tidak Tuntas |
| 23 | IX D – 23 | 40 | Tidak Tuntas |
| 24 | IX D – 24 | 80 | Tuntas |
| 25 | IX D – 25 | 60 | Tidak Tuntas |
| 26 | IX D – 26 | 70 | Tuntas |
| 27 | IX D – 27 | 60 | Tidak Tuntas |
| 28 | IX D – 28 | 50 | Tidak Tuntas |
| 29 | IX D – 29 | 70 | Tuntas |
| 30 | IX D – 30 | 40 | Tidak Tuntas |
| 31 | IX D – 31 | 50 | Tidak Tuntas |
| 32 | IX D – 32 | 80 | Tuntas |
| 33 | IX D – 33 | 50 | Tidak Tuntas |
| 34 | IX D – 34 | 50 | Tidak Tuntas |
| 35 | IX D – 35 | 40 | Tidak Tuntas |
| Jumlah | | 2050 | |
| Rata-rata | | 58,57 | |

Dari tabel diatas diperoleh :

a. Nilai rata-rata peserta didik = $X = \frac{\sum X}{N} = \frac{2050}{35} = 58,57$

b. Ketuntasan klasikal = $\frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$

$$= \frac{10}{35} \times 100 = 29 \%$$

Untuk mempermudah data mendiskripsikan hasil tersebut dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3
Hasil Belajar Surat At-Tiin
Menggunakan Metode Ceramah dan Tanya Jawab
Pra Siklus

| Nilai | Siswa | Kategori | Prosentase |
|------------|-------|-------------|------------|
| 90% - 100% | 3 | Sangat Baik | 9% |
| 70% - 80% | 7 | Baik | 20% |
| 50% - 60% | 19 | Cukup Baik | 54% |
| 30% - 40% | 6 | Kurang Baik | 17% |
| 10%-20% | 0 | Buruk | 0% |
| Jumlah | 35 | | 100% |

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada pra tingkat keberhasilan siswa:

- a. Kategori baik sekali (nilai 90-100) sebanyak 3 siswa atau 9%
- b. Kategori baik (nilai 70-80) sebanyak 7 siswa atau 20%
- c. Kategori baik (nilai 50-60) sebanyak 19 siswa atau 54%
- d. Kategori baik (nilai 30-40) sebanyak 6 siswa atau 17%
- e. Ketegori Buruk (nilai 10-20) sebanyak 0 siswa atau 0%

Dari nilai di atas ketuntasan belajar dari materi yang diajarkan dengan KKM 70 hanya 10 siswa (29 %) yang tuntas sedangkan yang tidak tuntas 15 siswa (71%), hal ini

menunjukkan guru perlu menggunakan metode *drill* dan *jigsaw* pada proses pembelajaran materi Surat at-Tiin sebagai usaha untuk perbaikan hasil belajar peserta.

3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran dikelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator didapatkan nilai keaktifan belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4
Skor Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Surat at-Tiin
Pra Siklus

| NO | Kode Siswa | Aspek Pengamatan | | | | | Jumlah Aktifitas |
|----|------------|------------------|---|---|---|---|------------------|
| | | A | B | C | D | E | |
| 1 | IX D – 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 |
| 2 | IX D – 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 |
| 3 | IX D – 3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 |
| 4 | IX D – 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 |
| 5 | IX D – 5 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 |
| 6 | IX D – 6 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 7 | IX D – 7 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 8 | IX D – 8 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 9 | IX D – 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 10 | IX D – 10 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 |
| 11 | IX D – 11 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 12 | IX D – 12 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 |

| | | | | | | | |
|----|-----------|---|---|---|---|---|---|
| 13 | IX D - 13 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 14 | IX D - 14 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 15 | IX D - 15 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 |
| 16 | IX D - 16 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 17 | IX D - 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 18 | IX D - 18 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 |
| 19 | IX D - 19 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 |
| 20 | IX D - 20 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 |
| 21 | IX D - 21 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 |
| 22 | IX D - 22 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| 23 | IX D - 23 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 |
| 24 | IX D - 24 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 25 | IX D - 25 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 |
| 26 | IX D - 26 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 27 | IX D - 27 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 28 | IX D - 28 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 |
| 29 | IX D - 29 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 30 | IX D - 30 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 31 | IX D - 31 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 |
| 32 | IX D - 32 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 |
| 33 | IX D - 33 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 |
| 34 | IX D - 34 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| 35 | IX D - 35 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 |

Keterangan:

A = Siswa mendengarkan bacaan guru

B = Keaktifan siswa dalam membaca bersama

C = Siswa aktif dalam kerja kelompok

D = Siswa aktif diskusi kelas

E = Keaktifan siswa dalam bertanya

Untuk mempermudah data mendiskripsikan hasil tersebut dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 5
Kategori Keaktifan Belajar Metode Ceramah dan Tanya Jawab
Pada Pembelajaran Surat at-Tiin Pra Siklus

| Jumlah Aktivitas | Siswa | Kategori | Prosentase |
|------------------|-------|-------------|------------|
| 5 | 3 | Sangat Baik | 9% |
| 4 | 5 | Baik | 14% |
| 3 | 7 | Cukup Baik | 20% |
| 2 | 12 | Kurang Baik | 34% |
| 1 | 8 | Buruk | 23% |
| | 35 | | 100% |

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada pra siklus keaktifan peserta didik pada pembelajaran Surat at-Tiin adalah sebagai berikut:

- a. Kategori sangat baik ada 3 siswa atau 9%
- b. Kategori baik ada 5 siswa atau 14%
- c. Kategori cukup baik ada 7 siswa atau 20%
- d. Kategori kurang baik ada 12 siswa atau 34%

e. Kategori Buruk ada 8 siswa atau 23%

Hasil menunjukkan ketuntasan keaktifan siswa pada kategori aktif ada 8 siswa atau 23% yang tuntas dan ada 27 siswa atau 77% yang tidak tuntas. Ini menunjukkan kecenderungan siswa masih biasa saja dalam proses pembelajaran atau kurang aktif.

B. Deskripsi Data Siklus I

Sesuai Sesuai dari hasil pra siklus maka perlu dilakukan penerapan metode *drill* dan *jigsaw* pada materi Surat at-Tiin di kelas IX SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang yang dilakukan pada hari selasa 26 April 2016, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini guru membuat:

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir) dengan metode tanya jawab, *drill* dan *jigsaw*
- b. Menyiapkan lembar observasi (terlampir) yaitu berupa 10 soal pilihan ganda dengan materi Q.S at-Tiin ayat 4 dan 5
- c. Merancang pembentukan kelompok dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok dan menentukan tim ahli dari setiap kelompok.

2. Langkah-Langkah Metode *drill* dan *Jigsaw* pada Pembelajaran Surat At-Tiin

- a. Proses pembelajaran ini di mulai mengucapkan dan mengajak semua untuk berdo'a bersama, mengabsen siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang.
- b. Selanjutnya guru mengajak siswa membaca bersama Surat at-Tiin ayat 1-8, dilanjutkan guru menyuruh beberapa siswa untuk membaca. Kegiatan ini dilanjutkan dengan guru menerangkan materi Surat at-Tiin dan mencontohkan cara membaca yang benar.
- c. Setelah materi selesai guru melakukan tanya jawab seputar materi yang diterangkan guru, banyak siswa yang menanyakan tentang cara membaca, setiap pertanyaan dijawab guru dengan baik tentunya dengan bahasa yang dimengerti siswa.
- d. Setelah itu membagi siswa dalam lima kelompok dan tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. Setelah materi diberikan guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk saling menyimak bacaan teman-temannya dan mendiskusikan materi Surat at-Tiin dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh pemahaman yang baik dan benar.

- e. Setelah lima belas menit siswa melakukan kerja kelompok guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengomentari. Setiap kelompok diwakili oleh salah satu dari anggota kelompok yang dijadikan ketua tim yang akan menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Setiap kelompok yang dalam diskusinya baik dan mempresentasikannya juga baik diberi penghargaan oleh guru.
- f. Setelah diskusi selesai guru menyuruh siswa mengerjakan latihan soal sebanyak 10 soal materi Surat at-Tiin. Terakhir guru mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama dan menutup dengan salam.

Sedangkan pada nilai hasil tes pada siklus I dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

Tabel 6
Kategori Hasil Belajar pada Penerapan Metode *Drill* dan *Jigsaw* pada Pembelajaran Surat at-Tiin Siklus I

| NO | Kode Siswa | NILAI | KETERANGAN |
|-----------|-------------------|--------------|-------------------|
| 1 | IX D – 1 | 70 | Tuntas |
| 2 | IX D – 2 | 50 | Tidak Tuntas |
| 3 | IX D – 3 | 70 | Tuntas |
| 4 | IX D – 4 | 50 | Tidak Tuntas |
| 5 | IX D – 5 | 90 | Tuntas |
| 6 | IX D – 6 | 50 | Tidak Tuntas |

| | | | |
|----|-----------|----|--------------|
| 7 | IX D – 7 | 70 | Tidak Tuntas |
| 8 | IX D – 8 | 60 | Tidak Tuntas |
| 9 | IX D – 9 | 70 | Tuntas |
| 10 | IX D – 10 | 70 | Tuntas |
| 11 | IX D – 11 | 70 | Tuntas |
| 12 | IX D – 12 | 60 | Tidak Tuntas |
| 13 | IX D – 13 | 70 | Tuntas |
| 14 | IX D – 14 | 90 | Tuntas |
| 15 | IX D – 15 | 50 | Tidak Tuntas |
| 16 | IX D – 16 | 70 | Tuntas |
| 17 | IX D – 17 | 80 | Tuntas |
| 18 | IX D – 18 | 70 | Tuntas |
| 19 | IX D – 19 | 90 | Tuntas |
| 20 | IX D – 20 | 60 | Tidak Tuntas |
| 21 | IX D – 21 | 50 | Tidak Tuntas |
| 22 | IX D – 22 | 70 | Tuntas |
| 23 | IX D – 23 | 70 | Tuntas |
| 24 | IX D – 24 | 80 | Tuntas |
| 25 | IX D – 25 | 60 | Tidak Tuntas |
| 26 | IX D – 26 | 70 | Tuntas |
| 27 | IX D – 27 | 80 | Tuntas |
| 28 | IX D – 28 | 80 | Tuntas |
| 29 | IX D – 29 | 70 | Tuntas |
| 30 | IX D – 30 | 70 | Tuntas |
| 31 | IX D – 31 | 50 | Tidak Tuntas |
| 32 | IX D – 32 | 80 | Tuntas |

| | | | |
|------------------|-----------|-------------|--------------|
| 33 | IX D – 33 | 70 | Tuntas |
| 34 | IX D – 34 | 50 | Tidak Tuntas |
| 35 | IX D – 35 | 70 | Tuntas |
| Jumlah | | 2380 | |
| Rata-rata | | 68% | |

Dari tabel di atas diperoleh :

$$a. \text{Nilai rata-rata peserta didik} = X = \frac{\sum X}{N} = \frac{2380}{35} = 68\%$$

$$b. \text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

$$= \frac{22}{35} \times 100 = 62,85 \%$$

Untuk mempermudah data mendiskripsikan hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Kategori Hasil Belajar pada Penerapan Metode *Drill* dan *Jigsaw*
Pada Pembelajaran Surat at-Tiin
Siklus I

| Nilai | Siswa | Kategori | Prosentase |
|------------|-------|-------------|------------|
| 90% - 100% | 3 | Sangat Baik | 9% |
| 70% - 80% | 21 | Baik | 60% |
| 50% - 60% | 11 | Cukup Baik | 31% |

| | | | |
|-----------|----|-------------|------|
| 30% - 40% | 0 | Kurang Baik | 0 % |
| 10%-20% | 0 | Buruk | 0% |
| Jumlah | 35 | | 100% |

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus I tingkat hasil belajar siswa ialah sebagai berikut:

- a. Kategori baik sekali (nilai 90-100) sebanyak 3 siswa atau 9% (belum mengalami kenaikan dari pra siklus) yaitu 3 siswa atau 9%
- b. Kategori baik (nilai 70-80) sebanyak 21 siswa atau 60% (mengalami kenaikan dari pra siklus) yaitu 7 siswa atau 20%
- c. Kategori cukup baik (nilai 50-60) sebanyak 11 siswa atau 31% (mengalami penurunan dari pra siklus) yaitu 19 siswa atau 54%
- d. Ketegori kurang baik (nilai 30-40) sebanyak 0 siswa atau 0% (mengalami penurunan dari pra siklus) yaitu 6 siswa atau 17%
- e. Ketegori Buruk (nilai 10-20) sebanyak 0 siswa atau 0%.

Data di atas menunjukkan dalam siklus I ini masih ada siswa yang belum bisa menguasai materi Surat at-Tiin dengan baik dan benar, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 24 siswa atau 69% naik dari pra siklus

yaitu ada 10 siswa (29 %) ini menunjukkan indikator belum terpenuhi.

3. Observasi

Ketika proses tindakan sedang berlangsung kolaborator mengamati aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi, untuk dinilai keaktifan belajarnya terutama yang menyangkut keaktifan siswa dalam mendengarkan bacaan guru, keaktifan siswa dalam membaca bersama, keaktifan siswa dalam kelompok dan keaktifan siswa dalam diskusi kelompok dalam kelas. Dari hasil pengamatan kolabolator di dapatkan nilai keaktifan belajar siswa sebagaimana tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel 8
Kategori Keaktifan Belajar Metode *Drill* dan *Jigsaw*
Pada Pembelajaran Surat at-Tiin
Siklus I

| NO | Kode Siswa | Aspek Pengamatan | | | | | Jumlah Aktifitas |
|----|------------|------------------|---|---|---|---|------------------|
| | | A | B | C | D | E | |
| 1 | IX D - 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 |
| 2 | IX D - 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 |
| 3 | IX D - 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 4 | IX D - 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 |
| 5 | IX D - 5 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 |
| 6 | IX D - 6 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |

| | | | | | | | |
|----|-----------|---|---|---|---|---|---|
| 7 | IX D - 7 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 8 | IX D - 8 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 |
| 9 | IX D - 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 10 | IX D - 10 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 11 | IX D - 11 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 |
| 12 | IX D - 12 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 13 | IX D - 13 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 14 | IX D - 14 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 15 | IX D - 15 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 |
| 16 | IX D - 16 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 |
| 17 | IX D - 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 18 | IX D - 18 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 |
| 19 | IX D - 19 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 20 | IX D - 20 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 21 | IX D - 21 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 |
| 22 | IX D - 22 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 23 | IX D - 23 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 |
| 24 | IX D - 24 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 25 | IX D - 25 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 |
| 26 | IX D - 26 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 27 | IX D - 27 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 |
| 28 | IX D - 28 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 29 | IX D - 29 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 30 | IX D - 30 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 |
| 31 | IX D - 31 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 |
| 32 | IX D - 32 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |

| | | | | | | | |
|----|-----------|---|---|---|---|---|---|
| 33 | IX D – 33 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 34 | IX D – 34 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 35 | IX D – 35 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 |

Untuk mempermudah data mendiskripsikan hasil tersebut dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 9
Kategori Keaktifan Belajar pada Penerapan Metode *Drill*
dan *Jigsaw*
Pada Pembelajaran Surat at-Tiin
Siklus I

| Jumlah Aktivitas | Siswa | Kategori | Prosentase |
|------------------|-------|-------------|------------|
| 5 | 6 | Sangat Baik | 17% |
| 4 | 16 | Baik | 45% |
| 3 | 10 | Cukup Baik | 29% |
| 2 | 3 | Kurang Baik | 9% |
| 1 | 0 | Buruk | 0% |
| | 35 | | 100% |

Dari tabel diatas bahwa pada siklus I keaktifan dalam penerapan metode *drill* dan *jigsaw* dalam pembelajaran Surat at-Tiin yaitu:

- a. Kategori sangat baik ada 6 siswa atau 17% naik dari pra siklus yaitu 3 siswa atau 9%.

- b. Kategori baik ada 16 siswa atau 45% naik dari pra siklus yaitu 5 siswa atau 14%.
- c. Kategori cukup baik ada 10 siswa atau 29% naik dari pra siklus yaitu 7 siswa atau 20%.
- d. Kategori kurang baik ada 3 siswa atau 9% menurun dari pra siklus 12 siswa atau 34%.
- e. Kategori Buruk ada 0 siswa atau 0% menurun dari pra siklus yaitu 8 siswa atau 23%.

Hasil menunjukkan ketuntasan keaktifan siswa pada kategori aktif ada 22 siswa atau 62 % dan ada 13 siswa atau 38% yang tidak tuntas. Ini menunjukkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran belum maksimal.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti melakukan evaluasi kegiatan yang ada di siklus I, didapatkan beberapa kelemahan dari sistem pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru diantaranya:

- a. Guru kurang dapat membaca dengan pelan-pelan sehingga siswa banyak kurang berminat mendengar bacaan guru.
- b. Guru kurang dapat menerangkan materi sehingga siswa kurang tertarik untuk mendengarkan.
- c. Guru kurang dapat menyetting kelas dengan baik sehingga siswa kurang bisa berkomunikasi dengan baik dengan anggota kelompoknya.

- d. Guru kurang bisa menggunakan media pembelajaran dengan baik sehingga kurang menarik minat siswa.
- e. Guru kurang bisa membimbing diskusi kelas, sehingga siswa kurang bisa diskusi dengan baik.
- f. Guru kurang dapat memotivasi dan membimbing kerja kelompok dengan banyak didepan kelas, sehingga ada beberapa siswa yang kurang antusias dalam kerja kelompok.

Dari kekurangan-kekurangan tersebut guru dan kolaborator mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan sebagai berikut:

- a. Guru menerangkan materi lebih detail.
- b. Guru menjelaskan lebih detail penerapan metode *drill* dan *jigsaw*.
- c. Guru menyetting kelas dengan huruf U agar komunikasi diantara kelompok siswa menjadi baik.
- d. Guru menekankan kelompok untuk aktif dalam diskusi .
- e. Menggunakan media gambar dan audio visual sehingga sehingga siswa tertarik dan mendapatkan referensi cara membaca dan memahami materi Surat at-Tiin dengan baik.
- f. Guru lebih banyak berkeliling mendekati kerja kelompok siswa untuk memberikn motivasi dan bimbingan.

Dari hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus I sebagai tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan siswa pada siklus II.

C. Deskripsi Data Siklus II

Tindakan pada pelaksanaan siklus II ini merupakan hasil perbaikan yang didapatkan dari siklus I yang di lakukan pada hari Selasa Tanggal 10 Mei 2016, Siklus II ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan
 - a. Pada tahap perencanaan ini guru membuat: Rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir) dengan metode tanya jawab, drill dan jigsaw
 - b. Merancang pembentukan kelompok dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok setiap kelompok diberi materi yang berbeda.
 - c. Menyetting kelas dengan huruf U dengan merubah tempat duduk siswa melingkar menyerupai huruf U
 - d. Menggunakan gambar dan audio visual yaitu berupa proyektor yang berisi materi Surat at-Tiin meliputi teks surat, arti, hukum bacaan dan isi kandunganya.
 - e. Menyiapkan lembar observasi berupa 10 soal pilahan ganda

Langkah-langkah Metode *Drill* dan *Jigsaw* pada Pembelajaran Surat At-Tiin

- a. Proses pembelajaran ini di mulai mengucapkan dan mengajak semua untuk berdo'a bersama, mengabsen

siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang.

- b. Selanjutnya guru mengajak siswa membaca bersama Surat at-Tiin ayat 1-8, dilanjutkan guru menyuruh beberapa siswa untuk membaca. Kegiatan ini dilanjutkan dengan guru menerangkan materi Surat at-Tiin dan mencontohkan cara membaca yang benar.
- c. Setelah materi selesai guru melakukan tanya jawab seputar materi yang diterangkan guru, banyak siswa yang menanyakan tentang cara membaca, setiap pertanyaan dijawab guru dengan baik tentunya dengan bahasa yang dimengerti siswa.
- d. Setelah itu membagi siswa dalam lima kelompok dan tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang. Setelah materi diberikan guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk saling menyimak bacaan teman-temannya dan mendiskusikan materi Surat at-Tiin dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh pemahaman yang baik dan benar.
- e. Setelah lima belas menit siswa melakukan kerja kelompok guru mempersilahkan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengomentari. Setiap kelompok diwakili oleh salah satu dari anggota kelompok yang dijadikan ketua tim yang

akan menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Setiap kelompok yang dalam diskusinya baik dan mempresentasikannya juga baik diberi penghargaan oleh guru.

- f. Setelah diskusi selesai guru menyuruh siswa mengerjakan latihan soal sebanyak 10 soal materi Surat at-Tiin. Terakhir guru mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama dan menutup dengan salam.

Sedangkan pada nilai hasil tes pada siklus II dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

Tabel 10

Kategori Hasil Belajar pada Penerapan Metode *Drill* dan *Jigsaw* pada Pembelajaran Surat at-Tiin Siklus II

| NO | Kode Siswa | NILAI | KETERANGAN |
|-----------|-------------------|--------------|-------------------|
| 1 | IX D – 1 | 90 | Tuntas |
| 2 | IX D – 2 | 80 | Tuntas |
| 3 | IX D – 3 | 70 | Tuntas |
| 4 | IX D – 4 | 90 | Tuntas |
| 5 | IX D – 5 | 100 | Tuntas |
| 6 | IX D – 6 | 80 | Tuntas |
| 7 | IX D – 7 | 90 | Tuntas |
| 8 | IX D – 8 | 80 | Tuntas |
| 9 | IX D – 9 | 70 | Tuntas |
| 10 | IX D – 10 | 80 | Tuntas |
| 11 | IX D – 11 | 90 | Tuntas |

| | | | |
|------------------|-----------|-------------|--------------|
| 12 | IX D – 12 | 90 | Tuntas |
| 13 | IX D – 13 | 80 | Tuntas |
| 14 | IX D – 14 | 100 | Tuntas |
| 15 | IX D – 15 | 60 | Tidak Tuntas |
| 16 | IX D – 16 | 70 | Tuntas |
| 17 | IX D – 17 | 90 | Tuntas |
| 18 | IX D – 18 | 70 | Tuntas |
| 19 | IX D – 19 | 90 | Tuntas |
| 20 | IX D – 20 | 60 | Tidak Tuntas |
| 21 | IX D – 21 | 60 | Tidak Tuntas |
| 22 | IX D – 22 | 100 | Tuntas |
| 23 | IX D – 23 | 70 | Tuntas |
| 24 | IX D – 24 | 80 | Tuntas |
| 25 | IX D – 25 | 60 | Tidak Tuntas |
| 26 | IX D – 26 | 90 | Tuntas |
| 27 | IX D – 27 | 80 | Tuntas |
| 28 | IX D – 28 | 80 | Tuntas |
| 29 | IX D – 29 | 90 | Tuntas |
| 30 | IX D – 30 | 70 | Tuntas |
| 31 | IX D – 31 | 90 | Tuntas |
| 32 | IX D – 32 | 90 | Tuntas |
| 33 | IX D – 33 | 90 | Tuntas |
| 34 | IX D – 34 | 80 | Tuntas |
| 35 | IX D – 35 | 90 | Tuntas |
| Jumlah | | 2850 | |
| Rata-rata | | 81% | |

Dari tabel diatas diperoleh :

$$a. \text{ Nilai rata-rata peserta didik} = X = \frac{\sum X}{N} = \frac{2850}{35} = 81\%$$

$$b. \text{ Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$
$$= \frac{31}{35} \times 100 = 88,57\%$$

Untuk mempermudah data mendiskripsikan hasil tersebut dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 11
Kategori Hasil Belajar pada Penerapan Metode drill dan Jigsaw
Pada Pembelajaran Surat at-Tiin
Siklus II

| Nilai | Siswa | Kategori | Prosentase |
|------------|-------|-------------|------------|
| 90% - 100% | 16 | Sangat Baik | 46% |
| 70% - 80% | 15 | Baik | 43% |
| 50% - 60% | 4 | Cukup Baik | 11% |
| 30% - 40% | 0 | Kurang Baik | 0 % |
| 10%-20% | 0 | Buruk | 0% |
| Jumlah | 35 | | 100% |

Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus II tingkat hasil belajar siswa ialah sebagai berikut:

- a. Kategori baik sekali (nilai 90-100) sebanyak 16 siswa atau 46% (mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu 3 siswa atau 9%
- b. Kategori baik (nilai 70-80) sebanyak 15 siswa atau 43% (mengalami penurunan dari siklus I) yaitu 21 siswa atau 60%
- c. Kategori cukup baik (nilai 50-60) sebanyak 4 siswa atau 11% (mengalami penurunan dari siklus I) yaitu 11 siswa atau 31%
- d. Ketegori kurang baik (nilai 30-40) sama dengan siklus I yaitu sebanyak 0 siswa atau 0%
- e. Ketegori Buruk (nilai 10-20) sama dengan siklus I yaitu sebanyak 0 siswa atau 0%

Data diatas menunjukkan dalam siklus II sudah banyak siswa yang memahami materi Surat at-Tiin yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya dengan KKM 70 sudah mencapai 31 siswa atau 89% yang tuntas dan hanya menyisakan 4 siswa atau 11% yang tidak tuntas, ini berarti prestasi siswa sudah sesuai dengan indikator yang di tentukan yaitu KKM (70) dengan nilai rata-rata peserta didik sebanyak 81%

2. Observasi

Ketika proses tindakan sedang berlangsung kolaborator mengamati aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi, untuk dinilai keaktifan belajarnya terutama yang menyangkut keaktifan siswa dalam mendengarkan bacaan guru, keaktifan siswa dalam membaca bersama, keaktifan siswa dalam kelompok dan keaktifan siswa dalam diskusi kelompok dalam kelas. Dari hasil pengamatan kolaborator di dapatkan nilai keaktifan belajar siswa sebagaimana tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel 12

**Kategori Keaktifan Belajar Metode *Drill* dan *Jigsaw*
Pada Pembelajaran Surat at-Tiin
Siklus II**

| NO | Kode Siswa | Aspek Pengamatan | | | | | Jumlah Aktifitas |
|----|------------|------------------|---|---|---|---|------------------|
| | | A | B | C | D | E | |
| 1 | IX D – 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 |
| 2 | IX D – 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 3 | IX D – 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 4 | IX D – 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 |
| 5 | IX D – 5 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 3 |
| 6 | IX D – 6 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 7 | IX D – 7 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 8 | IX D – 8 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 |
| 9 | IX D – 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |

| | | | | | | | |
|----|-----------|---|---|---|---|---|---|
| 10 | IX D – 10 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 11 | IX D – 11 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 |
| 12 | IX D – 12 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 13 | IX D – 13 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 14 | IX D – 14 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 15 | IX D – 15 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 16 | IX D – 16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 |
| 17 | IX D – 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 18 | IX D – 18 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 19 | IX D – 19 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 20 | IX D – 20 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 21 | IX D – 21 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 22 | IX D – 22 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 23 | IX D – 23 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 |
| 24 | IX D – 24 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 25 | IX D – 25 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 4 |
| 26 | IX D – 26 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 27 | IX D – 27 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 28 | IX D – 28 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
| 29 | IX D – 29 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 30 | IX D – 30 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 31 | IX D – 31 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 |
| 32 | IX D – 32 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 33 | IX D – 33 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 |
| 34 | IX D – 34 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 |
| 35 | IX D – 35 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 |

Untuk mempermudah data mendiskripsikan hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13

**Kategori Keaktifan Belajar pada Penerapan Metode *Drill*
dan *Jigsaw*
Pada Pembelajaran Surat at-Tiin
Siklus II**

| Jumlah Aktivitas | Siswa | Kategori | Presentase |
|------------------|-------|-------------|------------|
| 5 | 6 | Sangat Baik | 17% |
| 4 | 24 | Baik | 69% |
| 3 | 4 | Cukup Baik | 11% |
| 2 | 1 | Kurang Baik | 3% |
| 1 | 0 | Buruk | 0% |
| | 35 | | 100% |

Dari tabel diatas bahwa pada siklus II keaktifan belajar siswa dalam penerapan metode *drill* dan *jigsaw* dalam pembelajaran Surat at-Tiin yaitu:

- a. Kategori sangat baik sama dengan siklus I yaitu 6 siswa atau 17%
- b. Kategori baik ada 24 siswa atau 69% naik dari siklus I yaitu 16 siswa atau 45%.
- c. Kategori cukup baik ada 4 siswa atau 11% naik dari siklus I yaitu 10 siswa atau 29%.

- d. Kategori kurang baik ada 1 siswa atau 3% menurun dari siklus I yaitu 3 siswa atau 9%.
- e. Kategori Buruk sama dengan siklus I yaitu 0 siswa atau 0%.

Hasil diatas menunjukkan ketuntasan keaktifan siswa pada ketegori aktif ada 30 siswa 86% dan 5 siswa atau 14% yang tidak tuntas, naik dari siklus I ada 22 siswa atau 62 % dan ada 13 siswa yang tidak tuntas. Ini menunjukkan kecenderungan siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran. Peningkatan hasil tersebut sudah mencapai indikator yang ditentukan yaitu peningkatan keaktifan belajar peserta didik yang mencapai 80%.

3. Refleksi

Dari tindakan siklus II ini indikator ketuntasan belajar sudah mencapai diatas 80% begitu juga pada keaktifan baik terutama pada kategori baik dan baik sekali sudah mencapai diatas 80%. Ini menunjukkan peningkatan prestasi siswa pada materi Surat at-Tiin di kelas IX SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang setelah menggunakan metode *drill* dan *jigsaw* . Selanjutnya guru menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit siswa yang kurang aktif dan nilainya tidak tuntas maka penelitian ini peneliti hentikan.

D. Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran materi Surat at-Tiin di kelas IX SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang yang digambarkan di atas telah menunjukkan kenaikan pada setiap siklusnya dari tindakan pra siklus yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dimana prestasinya masih rendah, menjadi lebih baik ketika menggunakan metode *drill* dan *jigsaw* pada siklus I dan akhirnya mencapai indikator yang ditentukan ketika dilakukan refleksi pelaksanaan metode *drill* dan *jigsaw* pada siklus II, untuk hasil selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 14

Perbandingan Hasil Belajar Siswa pada Materi Surat At-Tiin di Kelas IX SMP Nurul Islam Semarang setelah Menggunakan Ceramah dan Tanya Jawab pada Pra siklus dan Drill dan Jigsaw pada Siklus I dan II

| Nilai | Pra Siklus | | Siklus I | | Siklus II | |
|--------|------------|------|----------|------|-----------|------|
| | Siswa | % | Siswa | % | Siswa | % |
| 90-100 | 3 | 9% | 3 | 9% | 16 | 46% |
| 70-80 | 7 | 20% | 21 | 60% | 15 | 43% |
| 50-60 | 19 | 54% | 11 | 31% | 4 | 11% |
| 30-40 | 6 | 17% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 10-20 | 0 | 0% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| | 35 | 100% | 35 | 100% | 35 | 100% |

Dari tabel diatas menunjukkan peningkatan prestasi belajar siswa pada materi Surat at-Tiin di kelas IX SMP Nurul Islam Semarang setelah menggunakan metode *drill* dan *jigsaw*

dapat di lihat dari tingkat ketuntasan belajar siswa persiklus yaitu pada pra siklus ada 10 siswa atau 29% mengalami kenaikan pada siklus I yaitu 24 siswa atau 69% dan pada siklus II ada 31 siswa atau 89%, ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah mencapai indikator yang ditentukan yakni 75%.

Tabel 15

Perbandingan Keaktifan Belajar Siswa pada Materi Surat At-Tiin di Kelas IX SMP Nurul Islam Semarang setelah Menggunakan Ceramah dan Tanya Jawab pada Pra siklus dan Drill dan Jigsaw pada Siklus I dan II

| Nilai | Pra Siklus | | Siklus I | | Siklus II | |
|-------------|------------|------|----------|------|-----------|------|
| | Siswa | % | Siswa | % | Siswa | % |
| Baik Sekali | 3 | 9% | 6 | 17% | 6 | 17% |
| Baik | 5 | 14% | 16 | 45% | 24 | 69% |
| Cukup Baik | 7 | 20% | 10 | 29% | 4 | 11% |
| Kurang Baik | 12 | 34% | 3 | 9% | 1 | 3% |
| Buruk | 8 | 23% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| | 35 | 100% | 35 | 100% | 35 | 100% |

Dari tabel diatas menunjukkan telah terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran materi Surat at-Tiin juga meningkat persiklusnya yaitu pada pra siklus ada 8 siswa atau 23% di siklus I keaktifan siswa mencapai 22 siswa atau 62% dan pada siklus II sudah mencapai 30 siswa atau 86%.

Tabel 16

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada tiap Siklus

| Tanggal Penelitian | Pelaksanaan Pembelajaran | Nilai Rata-rata Peserta Didik | Ketuntasan Klasikal |
|--------------------|--------------------------|-------------------------------|---------------------|
| 18-Apr-16 | Pra Siklus | 58,57% | 29% |
| 26-Apr-16 | Siklus I | 68% | 62,85% |
| 10 Mei 2016 | Siklus II | 81% | 88,87% |

Dari tabel diatas menunjukkan telah terjadi peningkatan prestasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran materi Surat at-Tiin meningkat dari persiklusnya yaitu pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata peserta didik pada pra siklus 58,57% dan pada siklus I meningkat menjadi 68% dan pada siklus II meningkat menjadi 81% dan begitu juga pada ketuntasan klasikalnya mulai dari persiklusnya yaitu pra siklus mendapat nilai 29%, siklus I mendapat 62,85% dan pada siklus II mencapai nilai 88,87%.

Dari ketiga tabel di atas menjelaskan bahwa telah terjadi peningkatan dari pra siklus, siklus I, siklus II menunjukkan bahwa guru al-Qur'an Hadist dalam menerapkan metode *drill* dan *jigsaw* pada materi Surat at-Tiin di kelas IX SMP Nurul Islam Semarang mencapai indikator 75% dan nilai ketuntasan belajar klasikal 80% keatas tercapai . Hipotesis tindakan yang menyatakan ada peningkatan prestasi siswa pada materi Surat at-Tiin di kelas

IX SMP Nurul Islam Semarang setelah menggunakan metode *drill* dan *jigsaw* dapat di terima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis maka pada bab akhir skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan metode *jigsaw* pada materi Surat at-Tiin di kelas IX SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang dengan berbagai siklus berjalan dengan baik diawali perencanaan dengan membuat RPP, LOS, merancang kelompok dan menyetting kelas dan menyiapkan media pembelajaran, kedua tindakan ini merupakan proses pembelajaran yang dilakukan yang di mulai dari persiapan dengan do'a dan absensi, membaca bersama, menerangkan materi, diskusi kelompok dan presentasi kelompok, terakhir guru mengajak do'a bersama, ketiga observasi peneliti meneliti kegiatan siswa dan guru tiap siklus, keempat dari hasil observasi tersebut di refleksi untuk pedoman pembelajaran pada siklus berikutnya.
2. Metode *drill* dan *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Surat at-Tiin di kelas IX SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang terdapat pada pra siklus ada 10 siswa atau 29% mengalami kenaikan pada siklus I yaitu 24 siswa atau 69% dan pada siklus II ada

31 siswa atau 89%, ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah mencapai indikator yakni 75 %, ini menunjukkan usaha guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode *drill* dan *jigsaw* berhasil.

B. Saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, tidak ada salahnya bila peneliti memberikan beberapa saran sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadist sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah
 - a. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam setiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
 - b. Sebaiknya memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan.
 - c. Perlu kerja sama dengan pihak sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat yang diharapkan dengan itu akan memudahkan proses pembelajaran dan akan membantu memaksimalkan guna mencapai tujuan pembelajaran pendidikan yang diharapkan.

- d. Hendaknya proses pembelajaran dirancang oleh guru sedemikian rupa sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif baik secara fisik maupun psikis dan mengalami kegiatan belajar mengajar secara langsung, sehingga pengetahuan yang dicapai tidak hanya secara teori saja dengan mendengarkan informasi.
- e. Sebaiknya guru Al-Qur'an Hadist menambah wawasan dengan mengikuti beberapa pelatihan dan seminar tentang strategi pembelajaran yang dapat dikembangkan di kelasnya sehingga mampu mencapai hasil optimal.

2. Siswa

- a. Hendaknya lebih rajin dalam belajar dan respon terhadap pembelajaran yang dilakukan.
- b. Sebaiknya meningkatkan lagi kemampuan belajar dengan belajar dengan temanlain sekolah yang lebih maju teknik pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Suratjo, *Pembelajaran nilai karakter Konstruktivismedan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ahmadi , Abu danWidodo, Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: RinekaCipta, 1991
- Adisusilo,Suratjo, *Pembelajaran nilai karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rieneka Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: BumiAksara, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: RinekeCipta , 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumiaksara, 2010.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1990.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: PT.Mahkota Surabaya,1989.

Fathurrohman, Pupuhdan Sutikno, Sobry, *Strategi Belajar mengajar Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2011.

Huda, Miftahul *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2012.

Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: BumiAksara, 2005

Komulasari, Kokom, *PembelajaranKontektual*, Bandung: PT. RafikaAditama, 2011.

MajidKhon, Abdul, *Praktikum Qira'at Keaneanan Bacaan Alqur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, Jakarta: Amzah, 2011.

Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineke Cipta , 2000.

Muslich, Masnur, *Melaksanakan PTK(Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, Jakarta: PT. BumiAksara, 2009

Nor Ichwan, Mohammad, *Belajar al-Qur'an Menyikap Khazanah Ilmu-Imu al-Qur'an Melalui Pendekatan Historis-Methodologis*, Semarang: RaSAIL, 2005.

- Prawiradilaga, Dewi Salwa, *Prinsip Disain Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2011.
- Robingan, *Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP*, Ngawi: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009
- Sanjaya, Wina *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada media Group, 2006.
- SM, Ismail, *PTK PAI: Konsep dan Contoh Praktis Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Islam*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2013.
- Surapranata, Sumarana, *Pedoman Menulis Tes Tertulis*, Bandung: Rosda Karya, 2014.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensido, 2005
- Suprijono, Agus *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Suyadi, *Strategi pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Tampubolon, Saur M, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2014

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif - Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat satuan pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2010.

Untung, Moh. Slamet, *Menelusuri Metode Pendidikan ala Rasulullah*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2007.

Zuhairi, *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani, 1993.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
PRA SIKLUS**

NAMA SEKOLAH : SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang

MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam

KELAS / SEMESTER : IX / II

PERTEMUAN KE : I

WAKTU : 2x 40 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami ajaran Al-Qur'an Surat at-Tiin

B. Kompetensi Dasar

1. Membaca Surat at-Tiin dengan tartil
2. Menyebutkan arti Surat at-Tiin
3. Menjelaskan isi kandungan Surat at-Tiin

C. Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan makna ayat 1, 2 dan 3 yang ada dalam QS. at-Tin dengan benar.
2. Siswa mampu menjelaskan arti QS. at-Tin ayat 1, 2, dan 3.
3. Siswa mampu memahami dan menjelaskan isi kandungan QS. at-Tin ayat 1, 2, dan 3

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan makna ayat 1, 2 dan 3 yang ada dalam QS. at-Tin dengan benar.
- ❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (*Trustworthines*) (dalam ucapan dan perbuatannya), Rasa hormat dan perhatian (*respect*) (Rasa hormat kepada guru, orang tua dan orang yang lebih tua dperhatian kepada teman dan lingkungan sekitarnya), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) (Tekun dan tanggung jawab dalam setiap aspek, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat).

E. Materi Pembelajaran

1. Materi pokok: Q.S At-Tiin ayat 1, 2 dan 3
2. Uraian materi (terlampir)

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| <i>Pertemuan Ke 1</i> | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| <i>1. Pendahuluan</i> | 15 Menit |
| <p><i>Apersepsi dan Motivasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengucapkan dan menanyakan kabar ❖ Guru mengajak siswa berdo'a sebelum memulai pelajaran ❖ Guru mengabsen siswa ❖ Guru bertanya tentang bacaan yang terdapat dalam Surat at-Tiin | |

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru deskripsikan materi Surat at-Tiin ayat 1, 2, dan 3. ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | |
| <p>2. <i>Kegiatan Inti</i></p> <p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mengamati guru melafalkan ayat satu sampai ayat tiga yang terdapat pada Surat at-Tiin dengan benar. ❖ Guru menjelaskan hukum bacaan, arti dan isi kandungan yang terdapat pada Surat at-Tiin ayat 1, 2 dan 3 <p><i>Elaborasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara bersama-sama siswa melafalkan bacaan dan arti Surat at-Tiin seperti yang di contohkan guru. ❖ Guru melafalkan Surat at-Tiin sambil memberikan penekanan pada lafal yang masih dianggap sulit oleh siswa. ❖ Siswa secara bersama-sama mengulang pelafalan bacaan yang dianggap sulit dalam Surat at-Tiin dengan keras. | <p>50 Menit</p> |

- ❖ Siswa secara acak ditunjuk untuk melafalkan Surat at-Tiin secara benar
- ❖ Siswa berdiskusi dengan teman sebangku membahas tentang hukum bacaan, arti, dan isi kandungan Surat at-Tiin 1, 2 dan 3.
- ❖ Guru memberikan reward kepada siswa yang membaca lancar dan fasih dan mampu menjelaskan arti dan isi kandungan Surat at-Tiin ayat 1, 2 dan 3 di depan kelas.

Konfirmasi:

- ❖ Refleksi guru dan siswa mengadakan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
- ❖ Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang cara melafalkan, mengartikan, memahami isi kandungan Surat at-Tiin pada ayat 1, 2 dan 3 dengan benar.
- ❖ Guru memberikan 10 soal pilihan ganda untuk dikerjakan siswa.

3. *Kegiatan penutup*

15 Menit

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengevaluasi hasil kerja siswa. ❖ Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama dan menutup dengan salam | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

Sumber Belajar

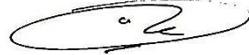
- Buku PAI Kelas IX , Penerbit Umum
- LKS MGMP PAI SMP / MTS
- Mushaf Al-Quran

H. Penilaian

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Jenis Penilaian | Bentuk Penilaian | Contoh Instrumen |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan hukum bacaan Q.S. at-Tiin ➤ Mengartikan Q.S. at-Tiini ➤ Menjelaskan isi kandungan Q.S. at-Tiini | Tes Tertulis | Uraian | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana hukum bacaan Q.S. at-Tiini. ➤ Bagaimana arti Q.S. at-Tiini. ➤ Bagaimana isi kandungan Q.S. at-Tiini |

Semarang, 18 April 2016

Peneliti



Muhammad Arif



Mengetahui
Kepala Sekolah

Mashadi, S.Ag



URAIAN MATERI

Q.S AT-Tiin Ayat 1, 2 dan 3

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَالَّتَيْنِ وَالزَّيْتُونَ (1) وَطُورِ سَيْنِينَ (2) وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ (3)

1. Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun,
2. Dan demi bukit Sinai,
3. Dan demi kota (Mekah) ini yang aman

Hukum-hukum bacaan pada Q.S AT-Tiin Ayat 1, 2 dan 3

| Lafal | an | Sebab |
|----------------|-----------------|--------------------------------|
| وَالَّتَيْنِ | Idgam syamsiyah | Huruf الbertemu ت |
| وَالزَّيْتُونَ | Idgam syamsiyah | Huruf الbertemu ز |
| وَطُورِ | Mad tabi'i | Damah diikuti wawu sukun |
| سَيْنِينَ | Mad tabi'i | Kasrah diikuti ya' |

| | | |
|------------|----------------|-----------------------|
| | | sukun |
| الْبَلَدِ | Izhar qamariah | Huruf ال bertemu ب |
| الْأَمِينِ | Izhar qamariah | Huruf ال bertemu ا |

Arti Q.S AT-Tiin ayat 1, 2 dan 3

| Arti | Lafal |
|---------------------------|-------------------|
| Demi (buah) Tin | وَالْتِّينِ |
| dan (buah) Zaitun | وَالزَّيْتُونِ |
| Dan demi bukit Sinai | وَطُورِ سَيْنِينَ |
| Dan demi kota (Mekah) ini | وَهَذَا الْبَلَدِ |

Isi Kandungan Q.S AT-Tiin ayat 1, 2 dan 3

1. Yang dimaksud dengan “Tiin” oleh sebagian mufassir (ahli tafsir) adalah tempat tinggal Nabi Nuh a.s yakni Damaskus yang banyak tumbuh pohon Tin, sedangkan “Zaitun” adalah Baitulmaqdis yang banyak tumbuh pohon zaitun.
2. Gunung Sinai adalah tempat Nabi Musa a.s menerima wahyu dari Allah SWT.

3. Yang dimaksud “Baladil amin” (negeri-negeri yang aman) adalah Kota Mekah, tempat Nabi Muhammad saw. Diutus oleh Allah.

Lembar Soal Pra Siklus

Nama :

Kelas / semester :

Hari / tanggal :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Nama Surat at- Tiin diambil dari kata "at Tiin" yang terdapat pada ayat

....

- a. Pertama
- b. Kedua
- c. Ketiga
- d. Keempat

2. Al-Qur'an Surat at-tin, tergolong surat.....

- a. Makiyah
- b. Madaniyah
- c. Kurdiyah
- d.

Syuriyah

3. Tafsir dari lafadz **الْبَدْر** adalah....

- a. Kota Mekah
- b. Negeri Mekah
- c. Daerah Mekah
- d. Jazirah arab

4. Arti dari lafadz **وَأَطْوَر سِينِينَ** adalah

- a. Bukit Tur
- b. Gunung sinai
- c. Gurun pasir
- d. Padang pasir

5. **وَالتَّيْنِ** apa bacaan pada lafadz tersebut.....

- a. Idgam syamsiyah
- b. Izhar qamariah
- c. Mad thobi'i
- d. Ghunnah

6. Lafadz **الْأَمِينِ** adalah bacaan.....
- Ikha'f
 - Ighom bi gunnah
 - Izhar qamariah
 - Mad lazim kilmi mukhoffaf
7. **وَالزَّيْتُونِ** adalah contoh bacaan.....
- Ikfa' syafawi
 - Idgam syamsiyah
 - Idhar halqi
 - Mad thobii
8. Arti Tiin" oleh sebagian mufassir (ahli tafsir) adalah tempat tinggal Nabi Nuh a.s yakni.....
- Pakistan
 - India
 - Turki
 - Damaskus
9. Gunung Sinai adalah tempat Nabi Musa a.s menerima
- Wahyu dari Allah SWT
 - Mu'jizat
 - Kitab suci
 - Panggilan Allah SWT
10. Apa arti dari lafadz **وَالزَّيْتُونِ**
- Dan (buah) Zaitun
 - Dan demi kota (Mekah) ini
 - Negeri yang adil
 - Dan demi buah anggur

KUNCI JAWABAN PRA SIKLUS

| | |
|----|---|
| 1 | A |
| 2 | A |
| 3 | A |
| 4 | B |
| 5 | A |
| 6 | C |
| 7 | B |
| 8 | D |
| 9 | A |
| 10 | A |

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS I**

NAMA SEKOLAH : SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang

MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam

KELAS / SEMESTER : IX / II

PERTEMUAN KE : I

WAKTU : 2x 40 menit

A. Standar Kompetensi

- Memahami Q.S at-Tiin

B. Kompetensi Dasar

1. Membaca Surat at-Tiin dengan tartil
2. Menyebutkan arti Surat at-Tiin
3. Menjelaskan isi kandungan Surat at-Tiin

C. Indikator

1. Siswa mampu membaca Surat at-Tiin ayat 4 dan 5 dengan tartil
2. Siswa mampu menjelaskan arti Surat at-Tiin ayat 4 dan 5
3. Siswa mampu membaca hukum bacaan Surat at-Tiin ayat 4 dan 5

D. Tujuan Pembelajaran

- ❖ Siswa dapat membaca dengan tartil dan menjelaskan arti perkata dan isi kandungan Surat at-Tiin ayat 4 dan 5
- ❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin (dalam beribadah dan belajar), percaya diri (dalam meraih apa yang dicita-citakan), mandiri (dalam hal belajar, ibadah dan bekerja), jujur (dalam segala aspek kehidupan baik dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat), tanggung jawab (terhadap apa yang dikerjakannya dalam hal meraih prestasi), berani (mencoba suatu hal yang baru untuk mengetahui suatu hal yang belum diketahui guna meningkat ilmu pengetahuan yang dimilikinya), menghargai (pendapat ide maupun pendapat dan tindakan orang lain).

❖ **Materi Pembelajaran**

1. Materi pokok Surat at-Tiin ayat 4 dan 5
2. Uraian materi (terlampir)

E. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, Drill dan Jigsaw

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN:

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1. Pendahuluan | Alokasi waktu |
| <p><i>Apersepsi dan Motivasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar ➤ Berdo'a sebelum memulai pelajaran ➤ Guru mengabsen siswa ➤ Guru menjelaskan tentang pentingnya bisa membaca Al-Qur'an dan | 15 Menit |

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| <p>memahami isi kandungannya</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya kepada siswa tentang hukum bacaan yang terdapat pada Surat at-Tiin ayat 4 dan 5 ➤ Guru mendeskripsikan materi Surat at-Tiin ayat 4 dan 5 ➤ Guru mengajak siswa membaca Surat at-Tiin 4 dan 5 beserta artinya ➤ Siswa mendengarkan menirukan ucapan guru ➤ Guru menjelaskan hukum bacaan, arti dan isi kandungan Surat at-Tiin 4 dan 5 ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Surat at-Tiin 4 dan 5 | |
| <p>2. Kegiatan Inti</p> | <p>50 Menit</p> |
| <p><i>Eksplorasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan model pembelajaran jigsaw ➤ Guru membagi kelompok menjadi 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 8-9 orang dari jumlah siswa 35 orang | |

- Guru membagi materi / tugas pada setiap siswa

Elaborasi:

- Guru menugaskan pada siswa yang mendapatkan materi / tugas yang sama membentuk kelompok ahli dan berdiskusi tentang materi / tugas yang diberikan guru

Klmpk A

1. Memahami hukum bacaan Q.S at-Tiin ayat 4 dan artinya

Klmpk B

1. Memahami arti perkata dan isi kandungan Q.S at-Tiin ayat 4

Klmpk C

1. Memahami hukum bacaan Q.S at-Tiin ayat 5 dan artinya

Klmpk D

1. Memahami arti perkata dan

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| <ul style="list-style-type: none">➤ Kelompok kembali pada kelompok asal dan mengajarkan dan menjelaskan materi atau tugas yang didiskusikan pada kelompok asal➤ Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas dan kelompok lain mengomentarnya atau bertanya.➤ Setiap wakil dari masing-masing kelompok dalam mempresentasikan di depan kelas dengan memulai membaca Surat at-Tiin ayat 4 dan 5 beserta artinya, kemudian di ikuti semua siswa secara serentak.➤ Setiap siswa dalam mempresentasikan mengupas secara detail hukum-hukum bacaan, arti, isi kandungan Surat at-Tiin ayat 4 dan 5 untuk memahami teman- | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| <p>temannya yang mendengarkan.</p> <p>Konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan evaluasi berupa Tanya jawab ➤ Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dimengerti ➤ Guru memberi 10 soal pilihan ganda untuk dikerjakan siswa ➤ Memberi reward (hadiah) pada kelompok yang terbaik | |
| 3. Penutup | 15 Menit |
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama siswa ➤ Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya ➤ Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam | |

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas IX , Penerbit Umum

- LKS MGMP PAI SMP / MTS
- Mushaf Al-Quran
- LCD

G. Penilaian

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Jenis Penilaian | Bentuk Penilaian | Contoh Instrumen |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan hukum bacaan Q.S. at-Tiin ➤ Mengartikan Q.S. at-Tiini ➤ Menjelaskan isi kandungan Q.S. at-Tiini | Tes Tertulis | Uraian | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana hukum bacaan Q.S. at-Tiini. ➤ Bagaimana arti Q.S. at-Tiini. ➤ Bagaimana isi kandungan Q.S. at-Tiini |

Semarang, 26 April 2016

Peneliti



Muhammad Arif

Mengetahui
Kepala Sekolah

Mashadi, S.Ag



لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (4) ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ

(5)

4. Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.
5. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka),

Hukum bacaan Q.S at-Tiin ayat 4 dan 5

| Lafal | Bacaan | Sebab |
|--------------|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| لَقَدْ | Qalqalah | Huruf qalqalah د sukun |
| خَلَقْنَا | Qalqalah | Huruf qalqalah ق disukun |
| فِي أَحْسَنِ | Mad ja'iz munfasil | Mad thabi'i bertemu hamzah dilain kata |
| الْإِنْسَانَ | Ikhfa' | Nun sukun bertemu syin |
| ثُمَّ | Ghunnah | Mim yang bertyasdid |
| رَدَدْنَاهُ | Mad Thobii | Alif didahului harakat fathah |
| تَقْوِيمٍ | Mad 'Arid lis syukun | Mad thobii yang di ikuti huruf yang dimatikan karena dibaca waqof |

Arti perkata Q.S at-Tiin ayat 4 dan 5

| Arti | Lafal |
|------------------------|--------------|
| Sesungguhnya | لَقَدْ |
| Kami telah menciptakan | خَلَقْنَا |
| Manusia | الْإِنْسَانَ |
| Dalam | فِي |
| sebaik-baik | أَحْسَنِ |
| Bentuk | تَقْوِيمٍ |
| Kemudian | ثُمَّ |
| Kami kembalikan dia | رَدَدْنَاهُ |
| serendah-rendahnya | أَسْفَلَ |
| Tempat | سَافِلِينَ |

Isi Kandungan Q.S at-Tiin ayat 4 dan 5

1. Manusia adalah ciptaan Allah yang paling sempurna bentuknya.
2. Orang yang tidak beriman dan tidak beramal saleh akan ditempatkan di neraka.

Lembar Soal Siklus I

Nama :

Kelas / semester :

Hari / tanggal :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Apa hukum bacaan pada lafadz **لَقَدْ** adalah.....
 - a. Ikhfa' syafawi
 - b. Idzhar halqi
 - b. c. Qalqolah
 - d. Ghunnah
2. Apa arti dari bacaan qalqolah.....
 - a. Berdengung
 - b. Memanjangkan bacaan
 - c. Mantul
 - d. Jelas
3. Bagaimana hukum bacaan pada lafadz **فِي أَحْسَنِ**
 - a. Mad Thabii
 - b. Mad lazim khilmi mukhofaf
 - c. Iqlab
 - d. Mad ja'iz munfasil
4. Apa pengertian dari Mad 'Arid lis syukun yaitu.....
 - a. Nun sukun bertemu hamzah dalam satu kalimat
 - b. Nun sukun atau tanwin bertemu ba'
 - c. Mad thobii yang di ikuti huruf yang dimatikan karena dibaca waqof
 - d. Mim dan mim yang bertasydid
5. Apa arti dari lafadz **الْإِنْسَانَ** pada Surat at-Tiin ayat 4 ialah.....
 - a. Manusia
 - b. Hewan
 - c. Malaikat
 - d. Jin

6. Apa isi kandungan Surat at-Tiin ayat 4 ialah.....
- a. Manusia adalah ciptaan Allah yang paling sempurna bentuknya.
 - b. Manusia adalah makhluk yang paling di cintai Allah SWT
 - c. Manusia adalah kholifah di bumi
 - d. Manusia adalah makhluk yang paling taat kepada Allah SWT
7. . Apa isi kandungan Surat at-Tiin ayat 5 ialah.....
- a. Orang yang tidak beriman dan tidak beramal saleh akan ditempatkan di neraka
 - b. Orang yang menghardik anak yatim akan di siksa di alam kubur
 - c. Siksaan bagi orang yang meninggalkan sholat, membayar zakat dan puasa Ramadhan
 - d. Kabar gembira bagi orang taqwa akan di masukkan ke surga Allah tanpa hisab
8. Apa arti ayat **ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ** ialah.....
- a. Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka).
 - b. Orang yang tidak beriman dan tidak beramal saleh akan ditempatkan di neraka
 - c. Telah aku utus seorang Rasul untuk memberi kabar gembira dan peringatan
 - d. Bukankah Allah Hakim yang seadil-adilnya

9. Sempurnakanlah ayat berikut ini (5)..... **ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ**

a. سَافِلِينَ b. تَقْوِيمٍ

c. بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِينَ d. أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

10. Pilihlah arti yang paling benar dari ayat berikut ini:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (4)

- Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.
- Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka).
- Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.
- Maka apakah yang menyebabkan kamu mendustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu?

KUNCI JAWABAN SIKLUS I

| | |
|----|---|
| 1 | C |
| 2 | C |
| 3 | D |
| 4 | C |
| 5 | A |
| 6 | A |
| 7 | A |
| 8 | A |
| 9 | A |
| 10 | A |

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II**

NAMA SEKOLAH : SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang

MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam

KELAS / SEMESTER : IX / II

PERTEMUAN KE : I

WAKTU : 2x 40 menit

A. Standar Kompetensi

- Memahami Q.S at-Tiin

B. Kompetensi Dasar

1. Membaca Surat at-Tiin dengan tartil
2. Menyebutkan arti Surat at-Tiin
3. Menjelaskan isi kandungan Surat at-Tiin

C. Indikator

1. Siswa mampu membaca Surat at-Tiin ayat 6, 7 dan 8
2. Siswa mampu menjelaskan arti Surat at-Tiin ayat 6, 7 dan 8
3. Siswa mampu membaca hukum bacaan Surat at-Tiin ayat 6, 7 dan 8

D. Tujuan Pembelajaran

- ❖ Siswa dapat membaca dengan tartil dan menjelaskan arti dan isi kandungan Surat at-Tiin ayat 6, 7 dan 8

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin (dalam beribadah dan belajar), percaya diri (dalam meraih apa yang dicita-citakan), mandiri (dalam hal belajar, ibadah dan bekerja), jujur (dalam segala aspek kehidupan baik dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat), tanggung jawab (terhadap apa yang dikerjakannya dalam hal meraih prestasi), berani (mencoba suatu hal yang baru untuk mengetahui suatu hal yang belum diketahui guna meningkat ilmu pengetahuan yang dimilikinya), menghargai (pendapat ide maupun pendapat dan tindakan orang lain).

❖ **Materi Pembelajaran**

1. Materi pokok Surat at-Tiin ayat 6, 7 dan 8
2. Uraian materi (terlampir)

E. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, Drill dan Jigsaw

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN:

| 1. Pendahuluan | Alokasi waktu |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <p><i>Apersepsi dan Motivasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar➤ Berdo'a sebelum memulai pelajaran➤ Guru mengabsen siswa➤ Guru menjelaskan tentang | 15 Menit |

pentingnya bisa membaca Al-Qur'an dan memahami isi kandungannya

- Guru menyediakan power point yang berisikan teks, arti, dan isi kandungan Surat at-Tiin yang dapat di baca dan pahami siswa pada layar proyektor di depan kelas
- Guru bertanya kepada siswa tentang hukum bacaan yang terdapat pada Surat at-Tiin ayat ayat 6, 7 dan 8
- Guru mendeskripsikan materi Surat at-Tiin ayat 6, 7 dan 8
- Guru mengajak siswa membaca Surat at-Tiin ayat 6, 7 dan 8 serta artinya berulang –ulang sebanyak 3x
- Siswa mendengarkan menirukan ucapan guru
- Guru membenarkan bacaan siswa yang dirasa masih kurang tepat.

| | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan hukum bacaan, arti dan isi kandungan Surat at-Tiin ayat 6, 7 dan 8 ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran Surat at-Tiin ayat 6, 7 dan 8 | |
| <p>2. Kegiatan Inti</p> | <p>50 Menit</p> |
| <p><i>Eksplorasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan model pembelajaran jigsaw ➤ Guru membagi kelompok menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang dan 6 orang dari jumlah siswa 35 orang ➤ Guru membagi materi / tugas pada setiap siswa <p><i>Elaborasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menugaskan pada siswa yang mendapatkan materi / tugas yang sama membentuk kelompok ahli dan berdiskusi tentang materi / tugas yang diberikan guru | |

Klmpk A

1. Memahami hukum bacaan Q.S at-Tiin ayat 6 dan 7 dan artinya

Klmpk B

1. Memahami arti perkata dan isi kandungan Q.S at-Tiin ayat 6 dan 7

Klmpk C

1. Memahami hukum bacaan Q.S at-Tiin ayat 8 dan artinya

Klmpk D

1. Memahami arti perkata dan isi kandungan Q.S at-Tiin ayat 8

- Kelompok ahli kembali pada kelompok asal dan mengajarkan dan menjelaskan materi atau tugas yang didiskusikan pada kelompok asal
- Masing-masing kelompok yang di wakikan kepada tim ahli mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas dan kelompok lain mengomentarnya

atau bertanya mengenai materi yang belum di pahami.

➤ Setiap wakil dari masing-masing kelompok dalam mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas di mulai dengan membaca Surat at-Tiin ayat 6, 7 dan 8 beserta artinya, kemudian di ikuti semua siswa secara serentak.

➤ Setiap siswa wakil dari setiap kelompok dalam mempresentasikan materinya harus menjelaskan secara detail hukum-hukum bacaan, arti, isi kandungan Surat at-Tiin ayat 6, 7 dan 8 sehingga memudah pemahaman teman-temannya yang mendengarkan.

Konfirmasi:

➤ Guru memberikan evaluasi berupa Tanya jawab

➤ Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| <p>yang belum dimengerti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberi 10 soal pilihan ganda untuk dikerjakan siswa ➤ Memberi reward (hadiah) pada kelompok yang terbaik | |
| 3. Penutup | 15 Menit |
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama siswa ➤ Guru mengingatkan materi yang lalu yaitu Surat at-Tiin ayat 1-5 ➤ Guru mengajak membaca bersama Surat at-Tiin ayat 1-8 ➤ Guru mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam | |

Sumber Belajar

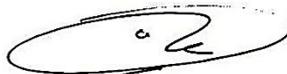
- Buku PAI Kelas IX , Penerbit Umum
- LKS MGMP PAI SMP / MTS
- Mushaf Al-Quran

G. Penilaian

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Jenis Penilaian | Bentuk Penilaian | Contoh Instrumen |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan hukum bacaan Q.S. at-Tiin ➤ Mengartikan Q.S. at-Tiini ➤ Menjelaskan isi kandungan Q.S. at-Tiini | Tes Tertulis | Uraian | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagaimana hukum bacaan Q.S. at-Tiini. ➤ Bagaimana arti Q.S. at-Tiini. ➤ Bagaimana isi kandungan Q.S. at-Tiini |

Semarang, 10 Mei 2016

Peneliti



Muhammad Arif



Mengetahui
Kepala Sekolah

Mashadi
Mashadi, S.Ag

MATERI SIKLUS II

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ (6) فَمَا
يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّينِ (7) أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ (8)

6. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.
7. Maka apakah yang menyebabkan kamu mendustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu?
8. Bukankah Allah Hakim yang seadil-adilnya?

Arti perkata Q.S at-Tiin ayat 6, 7 dan 8

| Arti | Lafal |
|------------------|---------------|
| orang-orang yang | الَّذِينَ |
| Beriman | آمَنُوا |
| dan beramal | وَعَمِلُوا |
| kebaikan | الصَّالِحَاتِ |
| maka bagi mereka | فَلَهُمْ |
| Pahala | أَجْرٌ |
| Tidak | غَيْرٌ |
| putus-putus | مَمْنُونٍ |

| | |
|------------------------------|---------------|
| maka apakah yang menyebabkan | فَمَا |
| Mendustakanmu | يُكَذِّبُكَ |
| Sesudah | بَعْدُ |
| dengan hari pembalasan | بِالَّذِينَ |
| Bukankah | أَلَيْسَ |
| Allah | اللَّهُ |
| yang paling adil | بِأَحْكَمِ |
| Para hakim | الْحَاكِمِينَ |

Hukum bacaan Q.S AtTiin ayat 6,7 dan 8

| Lafal | Bacaan | Sebab |
|-----------------|---------------|---------------------------|
| الَّذِينَ | Mad thabii | Ya' syukun diikuti kasroh |
| الصَّالِحَاتِ | Mad thabii | Alif diikuti fathah |
| فَلَهُمْ أَجْرٌ | Izhar syafawi | Mim mati bertemu alif |
| أَجْرٌ غَيْرٌ | Izhar halqi | Mim mati bertemu |

| | | |
|---------------|---------------------|----------------------------|
| | | gain |
| الْحَاكِمِينَ | Mad 'arid lis-sukun | Mad thabi'i sebelum waqaf |
| الْإِنْسَانَ | Ikhfa' haqiqi | Nun mati bertemu huruf sin |

Isi kandungan Q.s at-Tiin ayat 6,7 dan 8

6. Orang yang beriman dan beramal sholeh akan memperoleh pahala yang tidak putus-putusnya.
7. Orang yang tidak percaya dengan adanya hari pembalasan (hari kiamat), meskipun kebenaran akan adanya hari kiamat sudah dijelaskan dalam kitab suci al-Qur'an dan hadist.
8. Allah adalah hakim yang paling adil.

c. أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِينَ

e. وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ

5. Lanjutkan potongan ayat berikut ini:

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ (6)

a. فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ. c. فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

b. الْبَلَدِ الْأَمِينِ. d. بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِينَ

5. Apa hukum bacaan potongan ayat ini فَلَهُمْ أَجْرٌ?.....

- a. Mad thobii c. Idzhar halqi
- b. Ikhfa' syafawi d. Izhar syafawi

6. Apa hukum bacaan potongan ayat ini أَجْرٌ غَيْرٌ?.....

- a. Mad thobii c. Idzhar halqi
- b. Ikhfa' syafawi d. Izhar syafawi

7. . Apa hukum bacaan potongan ayat ini الْإِنْسَانَ?.....

- a. Ikhfa' haqiqic. Idzhar halqi
- b. Ikhfa' syafawi d. Izhar syafawi

8. Apa arti dari potongan ayat أَجْرٌ غَيْرٌ مَمْنُونٍ ialah

- a. Semua amal akan terputus ketika manusia telah meninggal
- b. Pahala yang tiada putus-putusnya

- c. Manusia kelak akan menerima pahala dari kebaikan yang mereka perbuat
- d. Allah SWT akan memberi pahala baik yang taat kepadanya
9. Apa arti ayat **أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمِ الْحَاكِمِينَ** ialah.....
- a. Bukankah Allah Hakim yang seadil-adilnya?
- b. Pahala yang tiada putus-putusnya
- c. Manusia kelak akan menerima pahala dari kebaikan yang mereka perbuat
- d. Allah SWT akan memberi pahala baik yang taat kepadanya
10. Apa arti potongan ayat ini **بِالذِّينِ** ialah.....
- a. Hari raya idul qurban
b. Hari pembalasan
- c. Hari dihitungnya seluruh amal
d. Semua benar

KUNCI JAWABAN

| | |
|----|---|
| 1 | C |
| 2 | B |
| 3 | C |
| 4 | A |
| 5 | D |
| 6 | C |
| 7 | A |
| 8 | B |
| 9 | A |
| 10 | B |

SILABUS

NAMA SEKOLAH : SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang

MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam

KELAS / SEMESTER : IX / II

STANDAR KOMPETENSI : Mamahami Q.S At-Tiin

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Indikator | Penilaian | Alokasi waktu |
|------------------------------------------|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 3.1 Membaca Q.S at-Tiin dengan tartil | Hukum bacaan Q.S at-Tiin. | <ul style="list-style-type: none">• Bersa• ma-sama melafalkan Q.S at-Tiin.• Mengetahui hukum bacaan Q.S at-Tiin.• Mempraktikkan cara membaca Q.S at-Tiin dengan baik dan benar | Melafalkan Q.S at-Tiin. Menjelaskan hukum bacaan Q.S at-Tiin Mendemonstrasikan hukum bacaan Q.S at-Tiin | Praktik dan tes tulis | 2 x 40 |
| 3.2 Mengartikan Q.S at-Tiin | Arti Q.S at-Tiin. | <ul style="list-style-type: none">• Diskusi kelompok | Menjelaskan arti Q.S at-Tiin | Tes tulis | |
| 3.3 Menjelaskan isi | Isi kandungan | <ul style="list-style-type: none">• Diskusi kelompok | Memahami isi kandungan Q.S at-Tiin | Tes tulis | |

| | | | | | |
|------------------------------|---------------------------------|--|--|--|--|
| kandungan Q.S at- Tiin | Mengarti kan Q.S at-Tiin. | | | | |
|------------------------------|---------------------------------|--|--|--|--|

KISI-KISI INSTRUMEN PADA MATERI Q.S AT-TIIN

Standar Kompetensi:

Mamahami Q.S At-Tiin

| Kompetensi dasar | Indikator | Pertanyaan | Jawaban |
|-----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Membaca Q.S at-Tiin dengan tartil | <p>Melafalkan Q.S at-Tiin.</p> <p>Menjelaskan hukum bacaan Q.S at-Tiin</p> <p>Mendemonstrasikan hukum bacaan Q.S at-Tiin</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>وَالْتَّيْنِ</u> apa bacaan pada lafadz tersebut..... 2. Lafadz <u>الْأَمِينِ</u> adalah bacaan..... 3. <u>وَالزَّيْتُونِ</u> adalah contoh bacaan..... 4. Apa hukum bacaan pada lafadz <u>لَقَدْ</u> adalah..... 5. Apa arti dari bacaan qolqolah..... 6. Apa pengertian dari Mad ‘Arid lis syukun yaitu..... 7. Sempurnakanlah ayat berikut ini <u>ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ</u> 8. Apa hukum bacaan potongan ayat ini <u>فَلَهُمْ</u> <u>أَجْرٌ</u>?..... 9. Apa hukum bacaan potongan ayat ini <u>أَجْرٌ</u> <u>غَيْرٌ</u>?..... | |

| | | | |
|--------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| | | <p>10. Apa hukum bacaan potongan ayat ini الْإِنْسَانَ?.....</p> | |
| <p>Mengartikan Q.S at-Tiin</p> | <p>Menjelaskan arti Q.S at-Tiin</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Arti Tiin” oleh sebagian mufassir (ahli tafsir) adalah tempat tinggal Nabi Nuh a.s yakni..... 2. Apa arti dari lafadz وَالزَّيْتُونَ..... 3. Tafsir dari lafadz الْبَلَدِ adalah.... 4. Arti dari lafadz وَطُورِ سِينِينَ adalah 5. Apa arti dari lafadz الْإِنْسَانَ pada Surat at-Tiin ayat 4 ialah..... 6. Apa arti ayat ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ialah..... 7. Pilihlah arti yang paling benar dari ayat berikut ini: لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (4) 8. Berapa jumlah ayat dalam Q.S. at-Tiin yaitu..... 9. Apa arti ayat أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ | |

| | | | |
|---------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| | | ialah..... 10. Apa arti potongan ayat ini بِالدِّينِ ialah..... | |
| Menjelaskan isi kandungan Q.S at-Tiin | Memahami isi kadungan Q.S at-Tiin | <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Surat at- Tiin diambil dari kata ”at Tiin” yang terdapat pada ayat 2. Al-Qur'an Surat at-tin, tergolong surat..... 3. Gunung Sinai adalah tempat Nabi Musa a.s menerima 4. Apa isi kandungan Surat at-Tiin ayat 1 ialah..... 5. Apa isi kandungan Surat at-Tiin ayat 2 ialah..... 6. Apa isi kandungan Surat at-Tiin ayat 3 ialah..... 7. Apa isi kandungan Surat at-Tiin ayat 4 ialah..... 8. Apa isi kandungan Surat at-Tiin ayat 5 ialah..... 9. Apa isi kandungan Surat at-Tiin ayat 6 ialah..... | |

| | | | |
|--|--|-------------------------------------------------------------|--|
| | | 10. Apa isi kandungan Surat at-Tiin ayat 7 dan 8 ialah..... | |
|--|--|-------------------------------------------------------------|--|

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Arif
Tempat/ tanggal lahir : Demak, 5 Januari 1987
Alamat : RT 05 RW 02 Ds. Kembangan Kec. Bonang
Kab. Demak
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam

Jenjang Pendidikan:

1. MI Nurul Huda Kembangan Tahun lulus 1999
2. SLTP N 03 Bonang Demak Tahun lulus 2002
3. MA Darut Taqwa Semarang Tahun lulus 2005
4. Mahasiswa UINWalisongo Semarang Tahun Akademik 2012

Demikian daftar riwayat hidup ini di buat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Demak, 6 Juni 2016

Penulis,

Muhammad Arif

NIM123111625

Gambar Depan SMP Nurul Islam



Wakil Anggota Kelompok A dan B Mempresentasikan Hasil Diskusinya



Siswa Bersama Membaca Surat at-Tiin Beserta Artinya



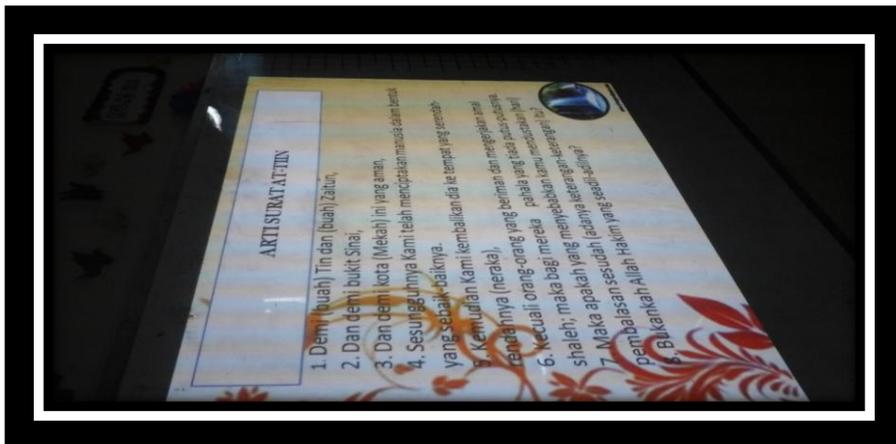
Wakil Anggota Kelompok C dan D Mempresentasikan Hasil Diskusinya



Guru Menjawab dan Menjelaskan Pertanyaan Siswa



Arti Surat at-Tiin ayat 1-8



Guru Mengevaluasi Kembali Proses Pembelajaran Surat at-Tiin





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : Un.10.3 / D.1/ TL.00/1496/2016

Semarang, 12 April 2016

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Muhammad Arif

NIM : 123111625

Kepada Yth.
Kepala SMP Nurul Islam
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Muhammad Arif
NIM : 123111625
Alamat : RT 05 RW 02 Ds. Kembangan Kec. Bonang Kab. Demak
Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SURAT AT-TIIN
DENGAN METODE JIGSAW DI KELAS IX SMP NURUL
ISLAM PURWOYOSO SEMARANG
Pembimbing : 1. Dr. Musthofa, M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/ judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 25 hari , mulai tanggal 18 April 2016 sampai dengan tanggal 14 Mei 2016 .
Demikian atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu/ Sdr. di sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)



YAYASAN NURUL ISLAM PURWOYOSO
SMP NURUL ISLAM SEMARANG

KEPUTUSAN MENKUMHAM NOMOR AHU-05768.50.10.2014

Jl. Siliwangi 574 Telp. (024) 7604405 Semarang 50146

SURAT KETERANGAN

Nomor: 217/4.C/KET/V/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Arif
NIM : 123111625
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang
Jenjang Program : Strata 1 (S1)

Telah mengadakan penelitian di SMP Nurul Islam Purwoyoso Semarang pada tanggal 18 April 2016 sampai dengan tanggal 14 Mei 2016 untuk memenuhi tugas penyusunan skripsi dengan judul "PENINGKATAN HASILBELAJAR SURAT AT-TIIN DENGAN METODE JIGSAW DI KELAS IX SMP NURUL ISLAM PURWOYOSO SEMARANG"

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 16 Mei 2016

Kepala SMP Nurul Islam



Mashadi, S.Ag